

**PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
MELALUI PROGRAM LAPAK BERKAH IZI
PERWAKILAN BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

LAURA NASEVA
NIM. 1811160012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
BENGKULU 2022 M/1443**

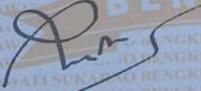
PERSETUJUAN PEMBIMBING

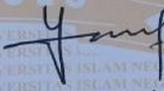
Skripsi yang ditulis oleh Laura Naseva, NIM 1811160012 dengan judul **“Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu”** Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Jurusan Manajemen telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosah* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2022 M
Dzulkaedah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurul Hak, M.A., NIP. 19660661995031002


Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bngkulu”, ditulis Oleh Laura Naseva, NIM 1811160012, Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Jurusan Manajemen. Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 08 Juli 2022 M/08 Dzulhija 2022 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang manajemen zakat dan wakaf dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

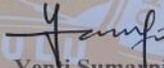
Bengkulu, 8 Juli 2022 M
Dzulhijah 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris


Idwal B, MA

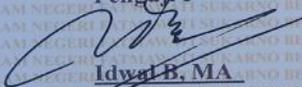

Yenti Sumarni, MM

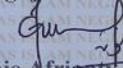
NIP. 198307092009121005

NIP. 197904162007012020

Penguji I

Penguji II


Idwal B, MA


Nonie Afrianty, ME

NIP. 198307092009121005

NIP. 198701282019031007

Mengetahui,

Dekan


Dr. H. Subardi, M.Ag

NIP. 19650410193031007

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan “Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UNIFAS Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 8 Juli 2022
Dzulkaidah 1443 H



Laura Naseva
NIM: 1811160012

ABSTRAK

Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu

Oleh Laura Naseva NIM. 1811160012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pendapatan mustahik dalam mengelola usaha melalui program lapak berkah di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, adapun data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada pegawai Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu dan beberapa penerima manfaat (mustahik) yang mendapatkan bantuan usaha program lapak berkah. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program lapak berkah terhadap kesejahteraan mustahik sejauh ini telah terlaksana dengan baik dari segi pengelolaan maupun segi pendistribusian, hal ini dapat ditinjau pada jumlah mustahik yang telah menerima program usaha lapak berkah. Untuk pengaruh pendayagunaan program lapak berkah di Bengkulu yang berupa bantuan gerobak dan modal uang tunai sebesar dua juta serta pembinaan telah mampu memberikan peningkatan ekonomi terhadap mustahik dalam mengelola usahanya, sehingga tujuan dan kesejahteraan yang di impikan oleh mustahik dapat terwujud.

Kata Kunci : *Pendayagunaan, Zakat Produktif, kesejahteraan mustahik, program lapak berkah*

ABSTRACT

Utilization of Productive Zakat in Improving Mustahik's Welfare through the Bengkulu Representative's IZI Blessing Program

By Laura Naseva NIM. 1811160012

This study aims to determine the increase in mustahik's income in managing a business through the lapak blessing program at the Indonesian Zakat Initiative Institute (IZI) Bengkulu Representative. This study uses a type of field research with a qualitative descriptive approach, while the data obtained through direct interviews with employees of the Indonesian Zakat Initiative (IZI) Bengkulu Representative and several beneficiaries (mustahik) who received business assistance from the lapak blessing program. The results of this study can be concluded that the lapak blessing program on the welfare of mustahik has so far been carried out well in terms of management and in terms of distribution, this can be seen in the number of mustahik who have received the lapak blessing business program. For the effect of the utilization of the lapak blessing program in Bengkulu in the form of cart assistance and cash capital of two million as well as coaching has been able to provide economic improvement for mustahik in managing their business, so that the goals and welfare dreamed of by mustahik can be realized.

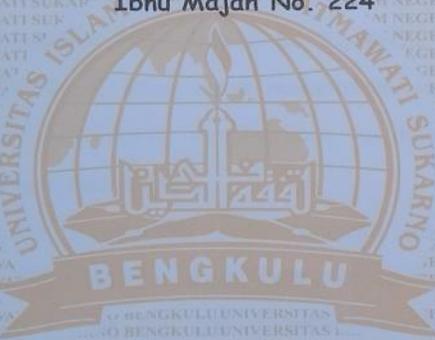
Keywords: Utilization, Productive Zakat, mustahik welfare, lapak blessing program

MOTTO

**Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan
(Asy-Insyirah: 6)**

**Barang Siapa Menempuh Jalan Untuk Mendapatkan
Ilmu, Allah Akan Memudahkan Baginya Jalan Menuju
Surga. HR. MUSLIM**

**Menuntut Ilmu Itu Wajib Atas Setiap Muslim. HR.
Ibnu Majah No. 224**



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Allah SWT Yang Telah Memberikan Rahmat Dan Karunia-Nya Sehingga Saya Bisa Menyelesaikan Skripsi Ini.
2. Untuk Orang Yang paling berharga dalam hidupku yaitu kedua orang tua ku yang tercinta dan tersayang yaitu Bapak ku ISMA'IL dan Ibu ku LINIARTI yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik serta memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa.
3. Untuk saudaraku yang tercinta dan tersayang Herliza Martina S.pd, Tenty Rolazi A.Md.Keb, dan Ice Trisna Ayu S.E , terimakasih kalian adalah semangat dan pelindung ku, kalian kakak terhebat ku.
4. Untuk kakak ipar ku Muhammad Antoni, Umbar Puji Waluyo, dan keponakan ku Aditya Naufal Pratama, Anza Bilqis Azzahra, dan Ayunindya Rafika Bari yang telah membuat hari-hariku menjadi berwarna dan penuh canda tawa.

5. Untuk keluarga besar ku terima kasih atas dukungan dan semangatnya.

6. Untuk Lembaga Beasiswa BAZNAS Indonesia yang sudah memberikan saya beasiswa untuk pertama kalinya selama saya kuliah hingga membuat pendanaan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Untuk Dosen pembimbing ku Bapak Nurul Hak, MA. Selaku pembimbing 1 dan ibu Yenti Sumarni, SE., MM Selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan memberi pengarahan kepada saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Untuk Kantor Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu, terima kasih telah memberikan kesempatan dan mendukung lancarnya penelitian ini (terima kasih yang sebanyak-banyaknya).

9. Untuk sahabatku Rara Monica Terima kasih atas segalanya. Kamu menjadi salah satu orang yang salayak ku persembahkan untuk perjuanganku ini

10. Untuk sahabat dan teman-teman ku Wike Sintia,
Erika Camelia, Bobi Candra, Repton Aden Utama,
Fedho Frananda. Terima kasih atas semuanya.

11. Untuk teman-teman kelas seperjuanganku
Manajemen Zakat dan Wakaf Angkatan 2018 (
Mutiara, Siti Mardiyah Hajarwati, Wori Arunica
R, Letra Avdela, Raudatul Janna P, Sena Dwi A,
Noppia Anggraini, Dwi Rustalina, Dia Jimiarti, Mila
Mayang U, Retno Agustin, Merliana, Heru
Apriliansah, Wawan Engki S, Badriana Belly).
Terima kasih telah menjadi teman semasa duduk
di bangku kuliah semoga kesuksesan selalu
menyertai kita semua Aamiin.

12. Untuk guru-guru dan teman-teman ku di SD
Negeri 38/31 Bengkulu Selatan, SMP Negeri 10
Bengkulu Selatan, dan SMA Negeri 10 Bengkulu
Selatan.

13. Untuk keluarga besar KKN PKP Kelompok 45 2021.

14. Almamater yang telah menempahku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat serta rahmatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu” shalawat serta salam tak lupa juga kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan yang benar yang telah di ridhoi oleh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.E) Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu. Pada proses penulis skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan serta nasihat dari berbagai pihak dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

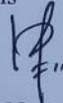
1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN FAS Bengkulu.
3. Idwal, B, MA., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu.
4. Dr. Nurul Hak, MA selaku Pembimbing I dan Yenti Sumarni,SE.,MM selaku pembimbing II yang telah

bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan semangat, motivasi serta dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua orang tuaku Isma'il dan Liniarti yang selalu mendoakan kesuksesan ku.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan ini penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, _____ 2022
Ramadhan 1443 H
Penulis



Laura Naseva
NIM: 1811160012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	15
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	16
F. Penelitian Terdahulu	17
G. Metode Penelitian.....	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
3. Sumber Data.....	24

4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
5. Teknik Analisis Data.....	26
H. Sistematika Penulisan	28
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Zakat Produktif.....	30
B. Tujuan Zakat Produktif	34
C. Macam-Macam Zakat Produktif	37
D. Golongan Yang Menerima Zakat.....	46
E. Kesejahteraan Mustahik	48
F. Distribusi Zakat	55
G. Faktor Dan Fungsi Saluran Distribusi Zakat.....	56
H. Program Usaha Lapak Berkah.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Profil Lembaga	66
B. Sejarah Berdirinya IZI.....	67
C. Tujuan IZI.....	70
D. Visi dan Misi	72
E. Tagline IZI.....	73
F. Produk/Program dan Oporasional di IZI	74
G. Struktur Organisasi IZI.....	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	82
1. Pengelolaan Program Lapak Berkah Di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Bengkulu.....	82
B. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penerima Program Lapak Berkah.....	13
Tabel 3.2 Data Informan Kantor Izi Perwakilan Bengkulu ..	81
Tabel 4.1 Antisipasi Pendapatan Sebagian Mustahik Penerima Bantuan Usaha Program Lapak IZI Bengkulu Yang Sudah Berjalan Sampai Sekarang Ini	93
Tabel 4.2 Hasil Survey Program Lapak Berkah Di IZI Bengkulu Yang Sudah Berjalan Sampai Sekarang Ini.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul/ Lembar Acc Judul

Lampiran 2 : Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4 : Surat Penunjuk Sk Pembimbing

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 : Rekomendasi Penelitian

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara

Lampiran 8 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I

Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II

Lampiran 10 : Lembar Surat Keterangan Lulus Plagiat

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan adalah permasalahan yang terus dihadapi oleh bangsa Indonesia. Sampai Maret 2017, tercatat jumlah masyarakat miskin Indonesia sebesar 27,77 juta atau 10,64% dari jumlah penduduk Indonesia. Pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 26,58 juta orang (10,12 persen), berkurang sebesar 1,19 juta orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2017 yang sebesar 27,77 juta orang (10,64 persen). Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2017 sebesar 7,72 persen turun menjadi 7,26 persen pada September 2017. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada Maret 2017 sebesar 13,93 persen turun menjadi 13,47 persen pada September 2017.

Kemiskinan yakni permasalahan yang terus dhadap oleh bangsa Indonesia, demikian halnya di kota Bengkulu. Islam mendorong negara menanggulangi kemiskinan dengan cara memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Sebagai program penanggulangan kemiskinan wajib dalam perekonomian islam, zakat yang dikelola secara produktif

bisa meningkatkan ekonomi keluarga maupun kelompok. Kemiskinan memiliki wujud yang nyata, termasuk rendahnya tingkat pendapatan dan sumber daya produktif yang menjamin kehidupan yang berkesinambungan, kelaparan dan kekurangan gizi, rendahnya tingkat kesehatan, keterbatasan dan kurangnya akses kepada pendidikan dan layanan-layanan pokok lainnya, kondisi tak wajar dan kematian akibat penyakit yang terus meningkat, kehidupan bergelandang dan tempat tinggal yang tidak memadai, lingkungan yang tidak aman, serta diskriminasi dan keterasingan sosial.¹

Sebagai sebuah risalah paripurna dan ideologi hidup, Islam sangat memperhatikan masalah kemiskinan. Bahkan kemiskinan di pandang sebagai salah satu ancaman terbesar dalam keimanan. Islam memandang bahwa kemiskinan sepenuhnya adalah struktural karena Allah telah menjamin rezeki setiap makhluk yang telah, sedang, dan akan diciptakannya dan pada saat yang sama Islam telah menutup peluang bagi kemiskinan dengan memberi kewajiban mencari nafkah bagi setiap individu. Dalam Islam, kepala keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar anggota keluarganya. Jika tidak mampu maka

¹Rohim Anas Abdul, Analisis Distribusi Zakat Pada Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah', *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.2 No. 6. 2019.

kewajiban tersebut jatuh ke kerabat dekat. Jika tidak mampu juga, kewajiban tersebut jatuh ke negara.² Dengan demikian Islam mendorong negara menanggulangi kemiskinan dengan cara memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Sebagai program penanggulangan kemiskinan wajib dalam perekonomian islam, dampak zakat seharusnya adalah signifikan dan berjalan secara otomatis di dalam sistem Islam.

Zakat adalah kewajiban yang harus ditunaikan seorang muslim/muslimah sebagai pelaksanaan rukun ketiga dari lima rukun Islam di mana keberadaan zakat itu sendiri memiliki tujuan penanaman nilai keimanan. Jadi, zakat merupakan kewajiban agama yang harus dibayarkan oleh setiap muslim yang telah memenuhi ketentuan persyaratan dalam keadaan apa pun (Baehaqi 2005). Secara praksis, zakat adalah satu amalan ibadah yang berdimensi sosial-ekonomi. Karena dalam praktiknya, zakat digunakan sebagai sarana untuk membantu anggota masyarakat yang mengalami kesulitan sosial-ekonomi. Zakat menjadi wahana yang membentuk masyarakat untuk bekerjasama dan berperan sebagai penjamin perlindungan sosial bagi

²Sobah Achmad Nur.''Konsep Ekonomi Islam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo'', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol.6 No.03.2020

masyarakat. Tujuan pengelolaan zakat secara formal adalah untuk:

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Rumusan tujuan di atas apabila ditelaah secara positif mengandung pengertian bahwa mengingat potensi zakat yang begitu besar maka perlu upaya secara kelembagaan agar pelayanan zakat berjalan efektif (tepat sasaran), serta dapat mendayagunakan untuk mendukung program-program pemberian jaminan perlindungan sosial dan peningkatan kesejahteraan umat. Adapun ruang lingkup pengelolaan zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan Zakat.

Zakat sebagai rukun islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukan bagi mereka yang berhak menerimanya. Dengan pengelolaan yang baik, zakat merupakan sumber dana potensi yang dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Zakat sangat

erat kaitanya keserakaan si kaya. Masalah bidang sosial dimana zakat bertindak sebagai alat yang di berikan Islam untuk menghapuskan kemiskinan dari masyarakat dengan menyadarkan si kaya akan tanggung jawab sosial yang mereka miliki, sedangkan dalam ekonomi zakat mencegah penumpukan kekayaan dalam tangan seseorang³

Zakat yang disalurkan ke masyarakat selama ini lebih didominasi oleh zakat konsumtif sehingga ketika zakat tersebut selesai didistribusikan maka manfaat yang diterima oleh mustahik hanya dapat digunakan dalam kurun waktu yang singkat. Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.

Hukum zakat adalah wajib, orang yang menunaikan zakat akan mendapat pahala sedangkan orang yang tidak menunaikannya akan mendapatkan siksa. Kewajiban zakat tersebut telah ditetapkan melalui dalildalil *qathi'* (pasti dan tegas) yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Adapun dasar hukum dari kewajiban berzakat adalah sebagai berikut:

³Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*,(Jakarta, Jurnal: PT. Grasindo. .2007), h. 139

Q.S Al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأُكْعُوهُ مَعَ الرَّكْعَيْنِ ﴿٤٣﴾

Artinya: *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'*

At-Taubah ayat 103

خُذْ أَمْثَلِمْ أَمْ إِلَهُمْ صَاقَةَ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَوَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*

Zakat dikenakan pada basis yang luas dan meliputi berbagai aktivitas perekonomian. Zakat dipungut dari produk pertanian, hewan peliharaan, simpanan emas dan perak, aktivitas perniagaan, komersial, dan barang-barang tambang yang diambil dari perut bumi. Fiqih kontemporer bahkan memandang bahwa zakat juga di ambil dari seluruh pendapatan yang di hasilkan dari aset fisik dan finansial serta keahlian pekerja. Dengan demikian, potensi penerimaan zakat adalah signifikan. Hal ini menjadi modal

dasar penting bagi pembiayaan program-program penanggulangan kemiskinan.⁴

Untuk itu mendistribusikan hasil pengumpulan zakat kepada *mustahik* pada hakekatnya merupakan hal yang mudah, tetapi perlu kesungguhan dan kehati-hatian. Dalam hal ini, jika tidak hati-hati dalam mendistribusikan zakat, *mustahik* zakat akan semakin bertambah dan pendistribusian zakat akan menciptakan generasi yang pemalas. Padahal, harapan dari konsep zakat adalah terciptanya kesejahteraan masyarakat dan perubahan nasib muzakimuzaki baru yang berasal dari *mustahik*. Maksudnya, nasib *mustahik* tidak selamanya ketergantungan pada zakat.

Mustahik yang termasuk dalam kategori produktif mestinya diberdayakan, dibina, dan dikembangkan. Di sinilah zakat berperan untuk merubah dan sekaligus meningkatkan perekonomian dan taraf hidup mereka. Pemberdayaan para *mustahik* produktif dilakukan dengan melihat latar belakang aktivitasnya. Seperti memberi modal dan pembinaan serta supervisi terhadap modal dan pekerjaan yang dilakukan.

⁴ Muhamad Zudi Syarif, *Studi Analisis Efektifitas Pemberian Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Di Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang*, (Walisongo: PT. Grafindo Persada 1996), h. 23

Potensi dan peran zakat yang ada diharapkan bisa menjadi sarana untuk mengentaskan kemiskinan dan mendapatkan perhatian besar, penuntasan penanggulangan kemiskinan harus segera dilakukan dan zakat di harapkan memiliki peran yang nyata kepada kaum miskin khususnya yang membutuhkan perhatian dari semua pihak. Seperti usaha yang di lakukan dalam pengembangan potensi zakat melalui upaya pinjaman modal usaha, pembibitan ikan, pembibitan pertanian, peternakan, dan pendayagunaan zakat fakir miskin untuk pemberdayaan keluarga muslim dan pelatihan serta keterampilan agar nantinya masyarakat miskin memiliki bekal berupa pengalaman yang dapat digunakan untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik.⁵

Zakat produktif ialah zakat yang diberikan kepada penerimanya (mustahik) sebagai modal untuk menjalankan kegiatan ekonom dalam bentuk usaha, tujuan dari zakat ini ialah untuk membangun dan mengembangkan tingkat ekonomi dan produktivitas mustahik, terutama bagi mereka ang hidup dalam kemiskinan. Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Pengembangan zakat bersifat

⁵ Hendri Widia Astuti, *Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik*, (Kota Gajah Lampung Tengah 2019), h. 11

produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.

IZI dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan spin-off dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelola zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada Hari Pahlawan, 10 November 2014. Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat yang otentik.

Dengan fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan

ummat melalui positioning lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektifitas program yang tinggi. Proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100% syariah compliance sesuai sasaran ashnaf dan maqashid (tujuan) syariah. Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat di tanah air melalui Undang-Undang Pengelolaan Zakat No 23 tahun 2011.

Dengan merujuk kepada undang-undang tersebut dan peraturan pemerintah turunannya, Yayasan IZI kemudian menempuh proses yang harus dilalui dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat. Setelah melalui proses yang panjang sekitar 13 bulan setelah kelahirannya sebagai yayasan, pada tanggal 30 Desember 2015, IZI secara resmi memperoleh izin operasional sebagai Lembaga Amil Zakat skala nasional melalui surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 423 tahun 2015. Tanggal tersebut menjadi momentum penting lainnya yang menandakan lahirnya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) IZI, sebagai penerus visi dan misi pengelolaan zakat yang telah dirintis oleh PKPU sebelumnya selama lebih dari 2 windu.

Core value IZI dalam berkhidmat bagi ummat sesuai kemiripan pelafalan namanya adalah mudah atau easy.

Tagline yang diusungnya adalah 6 ‘memudahkan, dimudahkan’. Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusan sesama, maka Allah SWT akan memudahkan urusannya. Oleh karenanya IZI bertekad untuk mengedukasi masyarakat sehingga meyakini bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, membangun infrastruktur pelayanan agar zakat dapat ditunaikan juga dengan mudah, merancang program-program yang efektif yang dapat menghantarkan kehidupan para mustahik agar menjadi jauh lebih mudah. Inilah parameter utama dalam mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.

IZI telah menyalurkan program Lapak Berkah sepanjang tahun 2017 dengan bekerjasama dengan beberapa mitra, program Lapak Berkah IZI di tahun 2017 menyalurkan dana zakatnya kepada penerima manfaat Lapak Berkah sejumlah sepuluh *mustahik* yang berada di wilayah kota Bengkulu. Para *mustahik* yang mendapatkan program Lapak Berkah mendapatkan modal usaha berupa gerobak dan peralatan yang digunakan untuk usaha, dan mereka juga mendapatkan pendampingan, baik pendampingan usaha maupun spiritual.

Program lapak berkah adalah wujud keseriusan IZI untuk mengenjot hadirnya pelaku usaha kecil menengah melalui program bantuan modal usaha. Lapak Berkah ini

merupakan salah satu program IZI dibidang ekonomi yang tujuannya untuk memberikan bantuan modal usaha tambahan kepada pelaku usaha kecil. bantuan yang diberikan berupa modal usaha, gerobak untuk jualan, serta training wirausaha 6 bulan.

Pengelolaan zakat adalah sebuah sistem total yang mengalir dengan mekanisme pengelolaan dana, serta melakukan tata kelola kelembagaan serta program-program pendayagunaan zakat. Pengelolaan berarti kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Salah satu lembaga zakat yang melakukan pengelolaan dana zakat adalah Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia.

Sebagai program penanggulangan kemiskinan wajib dalam perekonomian islam, zakat yang dikelola secara produktif bisa meningkatkan ekonomi keluarga maupun kelompok. Pengelolaan berarti kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Salah satu lembaga zakat yang melakukan pengelolaan dana zakat adalah Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZ).

Tabel 1.1**Data Penerima Program Lapak Berkah**

Nama Mustahik	NIK	Provinsi	Kecamatan	Kelurahan
Emi	1771095011810001	Bengkulu	Singaran Pati	Panorama
Meirita Purnama Sari	1771036305860002	Bengkulu	Teluk Segara	Malabero
Lukman Hakim	1771062012770003	Bengkulu	Ratu Agung	Lebar Baru
Udin	1771021811780002	Bengkulu	Singaran Pati	Panorama
Dewi Rahayu	1701015808890001	Bengkulu	Ratu Agung	Kebun Kenanga
Rosleni	1771076402700001	Bengkulu	Ratu Samban	Pengantungan
Hanisa Asmara Dwi	1771074403730001	Bengkulu	Ratu Samban	Penurunan
Linda Wati	1771065201730002	Bengkulu	Ratu Agung	Kebun Kenanga
Prafit Mandrayadi	1673063006830003	Bengkulu	Sungai Serut	Kampung Kelawi
Hadi Purnomo	1771041007880002	Bengkulu	Muara Bangkahulu	Bentiring Permai
Ida Royani	1771024602730001	Bengkulu	Gading Cempaka	Jalan Gedang
Roni	1771070210910001	Bengkulu	Ratu Samban	Belakang Pondok
Yesi Maryati	1771066638200001	Bengkulu	Ratu Agung	Kebun Kenanga
Evendi Muslim	1771070506720003	Bengkulu	Sungai Serut	Suka Merindu

Tuti Sumarni	1771075501870001	Bengkulu	Ratu Samban	Belakang Pondok
Ahmad Mursidi	1673081301920003	Bengkulu	Ratu Agung	Sawah Lebar
Jumino	1771011908730001	Bengkulu	Sungai Serut	Kampung Kelawi
Yelpi Yunarti	1771064303790001	Bengkulu	Ratu Agung	Kebun Kenanga
Defi Melisa	1771070705830001	Bengkulu	Teluk Segara	Tengah Padang
Marni Yanti	1771067003730001	Bengkulu	Ratu Agung	Nusa Indah
Novita Murniati	1771064511810002	Bengkulu	Ratu Agung	Kebun Tebeng
Esy Ismayanti	1771034511820001	Bengkulu	Ratu Agung	Sawah Lebar Baru
Okti Darmawanti	1771066410790002	Bengkulu	Ratu Agung	Sawah Lebar Baru
Gus Indrawati	1771035008750001	Bengkulu	Teluk Segara	Kebun Keling
Aspawati	1771035809670001	Bengkulu	Teluk Segara	Kebun Keling
Yusmaleni	1771034110680001	Bengkulu	Teluk Segara	Kebun Keling
Meirita Purnama Sari	3174046404810001	Bengkulu	Teluk Segara	Malabero
Evy Suryani	1771036702760004	Bengkulu	Teluk Segara	Malabero
Soni Andriani	(blm dibuat, KK ada)	Bengkulu	Ratu Agung	Sawah Lebar
Mega Hartanti	1771096312820001	Bengkulu	Ratu Agung	Sawah Lebar

Sumber : Data IZI Perwakilan Bengkulu

Strategi dari IZI dalam menjalankan program membrantaskan kemsikinan dan meningkatkan kesejahteraan umat. Berdasrkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 18 Oktober 2021 dari daftar yang ada di IZI pendapatan mustahik di IZI belum sesuai dengan jumlah bantuan yang diberikan. Hal tersebut belum mempengaruhi tingkat kesejahteraan mustahik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang Bagaimana Program Lapak Berkah Terhadap Kesejahteraan Mustahik di Provinsi Bengkulu .

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah pada sasaran dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka penelitian ini hanya berfokus pada peningkatan pendapatan mustahik dalam mengelola usaha melalui program lapak berkah IZI perwakilan bengkulu

C. Rumusan Masalah

Bagaimana program lapak berkah terhadap kesejahteraan mustahik di Provinsi Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ,maka tujuanya ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peningkatan pendapatan mustahik dalam mengelola usaha melalui program lapak berkah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai peran lembaga amil zakat dalam pendistribusian dana zakat produktif setelah distribusikan.

- 1) Sebagai tolak ukur seberapa besar sinkronya antara teori peran program lapak berkah terhadap kesejahteraan mustahik di Provinsi Bengkulu.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu

Dapat dijadikan salah satu bahan masukan tentang pengelolaan Program Lapak Berkah untuk Kesejahteraan Mustahik sehingga dapat meningkatkan kualitas IZI di Bengkulu.

- 2) Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan wawasan keilmuan tentang pengaruh distribusi zakat produktif bagi pengaruh kesejahteraan mustahik

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai kesejahteraan lapak berkah terhadap kesejahteraan mustahik.

F. Penelitian Terdahulu

Agar tidak terjadi pengulangan suatu penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka penulis melakukan observasi terhadap penelitian yang sudah dilakukan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Halida Utami bertujuan untuk mengetahui bahwa terdapat perbedaan tingkat pendapatan mustahiq sebelum dan sesudah menerima zakat produktif, dimana perbedaan tersebut rata-rata mengalami peningkatan walaupun dalam jumlah yang relatif sedikit. Kenaikan pendapatan minimum mustahik yaitu sebesar Rp 300.000 perbulan dan kenaikan pendapatan maksimum yaitu sebesar Rp 2.000.000 perbulan. Kenaikan pendapatan rata-rata 37 responden dapat dilihat dari nilai mean paired samples test yaitu sebesar Rp 303.500 perbulan. Secara rata-rata, jumlah zakat produktif yang paling banyak disalurkan atau diterima oleh responden sebagai mustahik adalah pada jumlah Rp 500.000 ± Rp 1.000.000 dan tanggapan

responden terhadap tingkat kecukupan jumlah zakat produktif yang diterima masih dalam jumlah yang kurang, dimana kedua kategori ini masing-masing terdapat 20 responden dari 37 responden yang diteliti.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendayagunaan zakat produktif, sedangkan perbedaannya lebih berfokus pada bagaimana pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program lapak berkah IZI Perwakilan Bengkulu.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yoghi Citra Pratama bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran zakat produktif dalam memberdayakan masyarakat kurang mampu yang diidentifikasi sebagai mustahik dalam berwirausaha. Zakat yang diperuntukkan bagi mustahik dapat digunakan sebagai modal usaha. Proses pendampingan mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi program, menjadi salah satu program badan amil zakat dalam mengelola zakat produktif, sehingga diharapkan akan menciptakan sirkulasi ekonomi, meningkatkan produktivitas usaha masyarakat, meningkatkan

⁶ Siti Halida Utami. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol.2 No.6. 2019.

pendapatan/hasil secara ekonomi dan berkelanjutan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk melihat pengaruh dari zakat produktif terhadap pemberdayaan masyarakat miskin melalui indeks kemiskinan. Penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil survey atau hasil penyebaran kuesioner, dan melakukan wawancara mendalam dengan pengelola program zakat produktif di Baznas dan Mustahik sebagai peserta program pemberdayaan masyarakat melalui zakat produktif. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Laporan Program BAZNAS di internet, beberapa literatur, artikel-artikel baik majalah, jurnal, surat kabar maupun internet. Hasil dari penelitian menunjukkan secara keseluruhan mustahik menilai program zakat produktif oleh Baznas sudah berjalan dengan sangat baik.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang zakat ,dan perbedaan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang akan dilakukan lebih tertuju pada pendayagunaan zakat produktif dalam

meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program IZI Bengkulu.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zudi Syarif bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas pemberian zakat sebagai modal usaha di BAZDA kabupaten Magelang. Sehingga nantinya dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaian dalam penerapan pemberian modal usaha. BAZDA dalam memberikan zakat sebagai modal usaha ternyata belum tercapai tingkat efektifitas yang diharapkan. Penyebab belum tercapainya tingkat efektifitas dikarenakan beberapa faktor: Pertama yaitu karena kurangnya monitoring dan pembinaan dari BAZDA sendiri terhadap para mustahik. Kedua adanya penyalahgunaan dana zakat oleh para mustahik.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang zakat produktif, sedangkan perbedaannya lebih berfokus pada pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program IZI Bengkulu.⁸

⁷Yoghi citra Pratama, ‘Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan’, (Studi Kasus: Program Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional), *Jurnal Perbankan Dan Ekonomi Syariah*. Vol 1, No 1, 2015

⁸Muhamad Zudi Syarif, *Analisis Efektifitas Pemberian Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Di Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Kabupaten Magelang*, (Walisongo Semarang 2008), h. 60

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Mela Meloza bertujuan untuk mengetahui problematika pengelolaan program lapak berkah di inisiatif zakat indonesia perwakilan Bengkulu. Bantuan usaha lapak berkah tidak sesuai dengan pengelolaan yang telah ditetapkan oleh lembaga inisiatif zakat indonesia (IZI) diantaranya masih banyak mustahik yang melanggar peraturan seperti bergantungnya jenis usaha ditenga perjalanan dan satu gerobak terdapat dua penjual kemudian dari lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) masih terdapat problem juga yaitu untuk program usaha lapak berkah ini masih bergantung pada funding donor dan jumlah peminat lapak berkah sangat banyak. Oleh karna itu program usaha lapak berkah masih menjadi kendala untuk tercapainya program yang di harapkan dan itu juga menjadi kendala utama yang dihadapi oleh Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu sehingga berdampak sistemik terhadap mobilitas organisasi dan pelaksanaan program.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program lapak berkah, sedangkan perbedaanya lebih berfokus bagaimana pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan

mustahik melalui program lapak berkah IZI Perwakilan Bengkulu.⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Supriadi Muslimin bertujuan untuk mengetahui pendayagunaan dana zakat dalam bidang ekonomi oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan dana zakat dalam bidang ekonomi oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan terdiri dari dua bagian yaitu lapak berkah dan latihan menjahit. Peran program pendayagunaan dana zakat dalam bidang ekonomi oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sulawesi Selatan telah meningkatkan perekonomian mustahik yang mendapat bantuan modal usaha semuanya meningkat.

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendayagunaan zakat, dan perbedaana dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang akan dilakukan lebih tertuju pada bagaimana pendayagunaan zakat produktif dalam

⁹Meloza Mela Yuli, *Problematika Pengelolaan Usaha Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu*, (Bengkulu,2021.) h. 34

meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program lapak berkah IZI Perwakilan Bengkulu.

G. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Maksud dari penelitian lapangan (field research) adalah penelitian tentang apa yang sesungguhnya sedang diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar dan diamati dengan alat indra peneliti. Sedangkan menurut Bogdan dan Tylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamat¹⁰.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan sejak tanggal yang dikeluarkan izin penelitian, dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan , 1 bulan untuk pengumpulan data awal, dan 1 bulan untuk pengelolaan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung di Gerai Inisistif Zakat Indonesia (IZI) Provinsi Bengkulu.

¹⁰Meloang Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2012), h. 39

3. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan alat lainnya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Ketua IZI bapak Sukardianto, Wakil Ketua Wildan Pratama dalam bidang pengumpulan dalam bidang pendistribusian.

Mustahik penerima lapak berkah :

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh berasal dari hasil dokumentasi yang telah ada. Data skunder yaitu sebagai data pendukung dari laporan yang ada, seperti data-data yang diambil dari sumber-sumber yang tidak diambil dari Inisistif Zakat Indonesia (IZI) Provinsi Bengkulu melalui media yang sudah ada seperti, penelitian-penelitian terdahulu, jurnal-jurnal ilmiah yang memuat data mengenai judul penelitian, surat kabar yang memuat tentang penelitian, serta

sumber lainnya yang bisa dijadikan sumber yang sah¹¹.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari kedua variabel di atas digunakan teknik sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung¹². Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang strategi dakwah Inisistif Zakat Indonesia (IZI) dalam mensosialisaikan zakat di Provinsi Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana penulis membuat pedoman

¹¹Purhantara Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010), h. 79

¹²Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010), h. 87

wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya yang mengenai judul penelitian. Pedoman wawancara bersisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Wawancara ini ditujukan kepada responden penelitian untuk memperoleh data mengenai strategi dakwah Inisistif Zakat Indonesia (IZI) dalam mensosialisaikan zakat di Provinsi Bengkulu¹³

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, sejarah, visi misi, jadwal kegiatan dan struktur organisasi Inisistif Zakat Indonesia (IZI) Provinsi Bengkulu.¹⁴

5. Teknik Analisis Data

- a. Pengumpulan data pada tahapan ini terlebih dahulu peneliti akan melakukan pengumpulan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan

¹³Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2011), h. 89

¹⁴Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2011), h. 92-93

dokumentasi yang ada sebelumnya. Tahapan ini sangat penting untuk bisa ketahapan berikutnya sebagai modal data yang akan digunakan.

- b. Reduksi data dapat dikategorikan sebagai merangkum data untuk mengambil berbagai hal pokok yang sesuai dengan topik penelitian. Dengan adanya reduksi data maka hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah dan memudahkan untuk pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti berusaha memberikan informasi yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yang bersifat faktual dan kredibel.
- c. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan membuat Reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah yang ada. Kemudian Peneliti akan menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan yang didapat. Pada Reduksi data ini Peneliti hanya akan mereduksi data pada data-data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian, sedangkan yang tidak berkaitan akan dibuang

d. Penyajian Data

Yakni menyajikan sekumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

e. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (display) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik.¹⁵

f. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini di bagi menjadi 5 bab. Setiap bab di bagi menjadi sub-sub sertabagian yang lebih kecil lagi, secara garis besar dapat disebutkan sebagai berikut:

¹⁵M. Junaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media 2012), h. 245-246

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitiann terdahulu.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung untuk penyelesaian masalah dalam penyusunan skripsi, teori dan konsep-konsep dari variable yang ada judul (kerangka konseptual).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas profil lembaga inisiatif zakat indonesia

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan pendayagunaan program lapak berkah terhadap kesejahteraan mustahik di provinsi Bengkulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dlakukan serta saran penulis untuk peneliian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Zakat Produktif

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang mustahiq akan bisa menjadi muzakki jika dapat menggunakan harta zakat itu untuk usahanya. Kelemahan utama orang miskin serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan manajemen usaha. Untuk itu, zakat usaha produktif pada tahap awal harus mampu mendidik mustahiq sehingga benar-benar siap untuk berubah. Karena tidak mungkin kemiskinan itu dapat berubah kecuali dimulai dari perubahan mental miskin itu sendiri. Inilah yang disebut peran pemberdayaan.¹

Zakat yang dapat dihimpun dalam jangka panjang harus dapat memberdayakan mustahiq sampai pada dataran pengembangan usaha. Program-program yang bersifat konsumtif hanya berfungsi sebagai stimulan atau

¹ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008), h. 56

rangsangan dan berjangka pendek. Sedangkan program pemberdayaan ini harus diutamakan. makna pemberdayaan dalam arti yang luas adalah memandirikan mitra sehingga mitra dalam hal ini mustahiq tidak selamanya tergantung pada amil.

Zakat produktif ialah sesuatu aktivitas penyaluran dana zakat yang menyebabkan penerima zakat (mustahik) tersebut menciptakan sesuatu secara berkepanjangan dengan dana zakat yang diperolehnya dengan metode mengembakan dana tersebut dalam wujud usaha produktif² pengelolaan dana zakat ialah aktivitas pengelolaan dana yang dicoba oleh Lembaga zakat. Zakat ditangan mustahiq seharusnya bukan sekedar menjadi pemenuhan kebutuhan konsumtif semata. Akan tetapi harus dikembangkan untuk kebutuhan produktif, agar bisa menjadi problemsolving penyelesaian masalah kemiskinan.

Kelemahan utama orang miskin serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan kesiapan manajemen usaha. Untuk itu, zakat usaha produktif pada tahap awal harus mampu mendidik *mustahiq* sehingga benar-benar siap untuk berubah. Karena tidak mungkin kemiskinan itu dapat berubah kecuali dimulai dari

²Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008), h. 93

perubahan mental simiskin itu sendiri. Inilah yang disebut peran pemberdayaan.

Pengembangan zakat yang bisa digunakan untuk tujuan produktif dalam Islam dikenal dengan Zakat Produktif. Zakat produktif adalah fungsinya lebih pada bentuk dan pola pendaya-gunaan zakat agar menjadi produktif ditangan mustahiq. Fungsi sosial zakat bisa berkembang sebagai fungsi pemecah masalah ekonomi dan permodalan Umat. Pendistribusian zakat akan lebih bersifat produktif guna menambah atau sebagai modal usaha yang dikembangkan mustahiq. Tujuan zakat tidak hanya menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi ia mempunyai tujuan secara permanen yaitu mengentaskan kemiskinan. Oleh karna itu zakat merupakan tindakan bantu diri sosial yang dipakai dengan dukungan agama sepenuhnya untuk mendukung simiskin dan kurang beruntung sehingga terhapus kesulitan dan kemiskinan.

Tasarufan/ pemberian zakat berupa modal usaha oleh mustahiq lebih pada upaya pembelajaran sebagai strategi agar mustahiq bekerja dengan kemampuan skill sehingga usahanya berhasil dari zakat produktif. Pendistribusian zakat akan lebih bersifat produktif guna menambah atau sebagai modal usaha

yang dikembangkan mustahiq. Tasarufan/pemberian zakat berupa modal usaha oleh mustahiq lebih pada upaya pembelajaran sebagai strategi agar mustahiq bekerja dengan kemampuan skill sehingga usahanya berhasil dari zakat produktif.

M Anwar Musaddad mengartikan zakat produktif adalah ‘Uang’ yang berasal dari zakat. Maksud zakat produktif adalah pengelolaan dan penyaluran dana zakat yang bersifat produktif, yang mempunyai efek jangka panjang bagi para penerima zakat. Penyaluran dana zakat produktif ini dilakukan dalam rangka untuk mewujudkan salah satu tujuan dari disyariatkan dana zakat, yaitu untuk mengentaskan kemiskinan umat secara bertahap dan berkesinambungan.

Rujukan Dalil dan Hukum Zakat Produktif :

Rujukan dalil Zakat untuk keperluan lebih luas bukan hanya sekedar Zakat Konsumtif adalah surat al-Baqarah ayat 27. Artinya; *“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”* Orang yang menunaikan zakat kepada yang berhak, akan diberi ketenangan oleh Allah SWT dan tidak akan merasa

sedih. Mereka yang berhak termasuk orang-orang lemah yang kekurangan modal usaha untuk pengembangan produktivitas.

Hukum Zakat Produktif selama tidak menyalahi ketentuan diberikan kepada mereka Ashnaf dalam Zakat diperbolehkan dalam Islam. Apalagi mengandung masalah yang besar dalam pengentasan kemiskinan. Zakat bukan hanya dialokasikan sebagai benda yang konsumtif, akan tetapi diberikan kepada mustahiq dalam bentuk produktif.³

B. Tujuan Zakat Produktif

Pasal 3 undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyebutkan bahwa:

1. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan berdasarkan pasal diatas ada dua.
3. Membangun dan mengembangkan tingkat ekonomi dan produktifitas mustahik, terutama bagi mereka yang hidup dalam kemiskinan.

³ Muhamad Zen. "Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat", *Jurnal Manajemen Dakwa*. Vol.8 No.1. 2020

Tujuan dari pengelolaan zakat.

Pertama, meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan. Yang dimaksud efektifitas dan efesiensi adalah pendayagunaan sumberdaya untuk mencapai taraf hasil yang ditetapkan, hubungan antara pendayagunaan sumber daya dengan pencapaian tarif hasil harus diperantarai oleh dukungan prangkat yang memadai, yaitu :

- a. Tersedianya teknologi pelaksanaan pekerjaan
- b. Tersedianya struktur kelembagaan
- c. Tersedianya sumber daya yang mampu
- d. Terdapat dukungan dalam pengelolaan dari pemerintah dan masyarakat
- e. Kepemimpinan yang mampu mengarahkan seluruh mekanisme pengelolaan zakat.

Kedua, kemanfaatan zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Kemiskinan mendapat perhatian dalam agensi islam. Hal tersebut disebabkan oleh dampak ikatan yang muncul akibat kemiskinan. Kemiskinan dapat memunculkan multi dimensi keburukan. Kemiskinan mengakibatkan kekafiran, meningkatkan angka kriminalitas, menyebabkan keretakan rumah tangga, menyebabkan generasi yang lemah secara fisik,

karena tidak mendapatkan asupan gizi yang layak, dan lemah secara pendidikan.karna ketiadaan biaya. Kemiskinan menciptakan manusia yang kurang berkualitas, karna kemiskinan menyebabkan orang tidak bisa menjalankan ibadah dengan sempurna, karna dalam beribadah ada syarat materi yang harus dipenuhi,seperti dalam ibada haji.

Tujuan Zakat tidak hanya menyantuni orang miskin secara konsumtif, tujuan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sulit terwujud apabila tidak ada peran aktif dari para muzakki dan pengelola zakat. Para muzakki harus sadar betul bahwa tujuan mereka berzakat tidak hanya semata-mata menggugurkan kewajibannya akan tetapi lebih luas yaitu untuk mengentaskan kemiskinan.tetapi ia mempunyai tujuan secara permanen yaitu mengentaskan kemiskinan. Oleh karena itu zakat merupakan tindakan bantu diri sosial yang dipakai dengan dukungan agama sepenuhnya untuk mendukung simiskin dan kurang beruntung sehingga terhapus kesulitan dan kemiskinan. Golongan orang-orang yang berhak menerima zakat diungkapkan secara jelas dalam Alqur'an seperti yang terdapat dalam surat At-Taubah ayat 60, yaitu sebagai berikut :

﴿لَا تَحِبُّوا الصَّدَقَاتِ تَحَابًا يَفْقَرُ أَعْرَابُكُمْ سَاءَ كَيْدًا لِلْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَى لَقَدْ قَدَّرَ
وَوَيْهٌ مَوْفِيَا لِقَابِ الْعَرَبِ يَمِينًا وَفَيْسَبِيلًا لِلَّهِ وَأَبْنَاءَ السَّبِيلِ قَرِيضَةً مِمَّا لَدَى
هُوَ اللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*⁴

C. Macam-Macam Zakat Produktif

Dalam penyaluran zakat produktif ada dua macam yaitu zakat produktif tradisional dan produktif kreatif, guna untuk melepaskan fakir miskin kepada taraf hidup yang layak dan dapat memenuhi semua kebutuhannya.

- a. Zakat produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat keperluan pertukran dan sebagainya . (Fitri, 2017)
Pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat

⁴ Muhammad Dzaki Hawari. "Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat", *Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol.8 No.1. 2020

mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja bagi fakir miskin. Apabila fakir miskin mempunyai ketrampilan berusaha (bekerja) maka mereka diberi zakat yang dapat dipergunakan untuk modal dagang sehingga keuntungannya dapat mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan wajar.

- b. Zakat produktif kreatif dimaksudkan semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seseorang pedagang atau pengusaha kecil. (Fitri, 2017) Syekh Yusuf Qardawi juga memukakan, dalam bukunya yang fenomenal, yaitu Fiqh Zakat, bahwa pemerintah Islam diperbolehkan membangun pabrik atau perusahaan dari uang zakat untuk kemudian kepemilikan dan keuntungannya bagi kepentingan fakir miskin, sehingga akan terpenuhi kebutuhan hidup mereka sepanjang masa.

Dari pembagian macam-macam zakat produktif diharapkan arah dan kebijaksanaan pengelolaan zakat produktif dapat berhasil sesuai dengan sasaran yang dituju. Adapun maksud arah

dan kebijaksanaan pengelolaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah atau pengelola dalam rangka memanfaatkan hasil pengumpulan zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas sesuai dengan cita dan rasa syara', secara tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem distribusi yang serba guna dan produktif sesuai dengan pesan dan kesan syari'at serta tujuan sosial ekonomi dari zakat.⁵

D. Dasar Hukum Zakat Produktif

Yang dimaksud zakat produktif adalah pendayagunaan zakat secara produktif. Al-qur'an, hadist, dan ijma ulama tidak menyebutkan secara tegas tentang cara pendistribusian zakat baik itu dilakukan secara konsumtif maupun produktif. Dengan demikian tidak ada *dall naqli* yang secara shahih yang mengatur tentang bagaimana pemberian zakat kepada *mustahik*.

Hukum islam menegaskan bahwa harta yang zakatkan harta memiliki syarat berkembang atau produktif baik terjadi secara sendiri, atau karena harta tersebut dapat dimanfaatkan. Bila ada harta ataupun aset

⁵Ahmad Nur Shobah and Fuad Yanuar Akhmad Rifai, "Konsep Ekonomi Islam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol.6 No.3. 2020.

yang tidak bisa dimanfaatkan, maka harta tersebut tidak dapat dikenakan wajib zakat.

Adapun syarat dan rukun zakat produktif sama dengan syarat dan rukun pada zakat pada umumnya. Diantara syarat wajib zakat yakni kefarduannya bagi seorang muzakki ialah :

1. Merdeka, yaitu zakat dikenakan kepada orang-orang yang dapat bertindak bebas, menurut kesepakatan para ulama zakat tidak wajib atas hamba sahaya yang tidak mempunyai milik. Karena zakat pada hakikatnya hanya diwajibkan pada harta yang dimiliki secara penuh.
2. Islam, menurut Ijma' zakat tidak wajib atas orang-orang kafir karena zakat ini merupakan ibadah mahdah yang suci sedangkan orang kafir bukan orang suci.
3. Baligh dan Berakal. Zakat tidak wajib diambil atas harta anak kecil dan orang-orang gila sebab keduanya tidak termasuk ke dalam ketentuan orang yang wajib mengeluarkan ibadah seperti sholat dan puasa.
4. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati, diisyaratkan produktif dan berkembang sebab salah satu makna zakat adalah

berkembang dan produktifitas yang dihasilkan dari barang yang produktif.

5. Harta yang dizakati telah mencapai *ni'ab* atau senilai dengannya, maksudnya ialah *ni'ab* yang ditentukan oleh syara' sebagai pertanda kayanya seseorang dan kadar-kadar yang mewajibkan berzakat.
6. Harta yang dizakati adalah milik penuh. Madzhab Hanafi berpendapat bahwa harta benda yang wajib dizakati adalah harta benda yang beradaditangan sendiri atau harta milik yang hak pengeluarannya berada ditangan seseorang atau harta yang dimiliki secara asli.
7. Kepemilikan harta telah mencapai setahun atau telah sampai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat misal pada masa panen.

Adapun rukun zakat produktif adalah mengeluarkan sebagian dari *nishab* (harta), dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir, dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada amil zakat.

E. Pendayagunaan Harta Zakat Secara Produktif

pendayagunaan dana zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berdayaguna untuk mencapai

kemslahatan bagi umat. Pendayagunaan berasal dari kata “Guna” yang berarti manfaat, adapun pengertian pendayagunaan sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia:

- a. Pengusaha agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.
- b. Pengusaha (tenaga dan sebagainya) agar mampu menjalankan tugas dengan baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan adalah cara atau usaha dalam mendatangkan hasil dan manfaat yang lebih besar serta lebih baik.⁶

Ada dua bentuk pendayaan dana zakat :

1. Bentuk sesaat, dalam hal ini berarti bahwa zakat hanya diberikan kepada seseorang satu kali atau sesaat saja. Dalam hal ini juga berarti bahwa penyaluran kepada mustahiq tidak disertai target terjadinya kemandirian ekonomi dalam diri mustahik. Hal ini dikarenakan mustahiq yang bersangkutan tidak mungkin lagi mandiri, seperti pada diri orang tua sudah jompo, orang cacat. Sifat bantuan sesaat ini idealnya adalah hibah.

⁶ Rahma Hakim. "Pendayagunaan Dan Zakat Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Mustahik", *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*. Vol.4 No.1. 2020

2. Bentuk pemberdayaan, merupakan penyaluran zakat yang disertai target merubah keadaan penerima dari kondisi katagori mustahik menjadi katagori muzakki. Target ini adalah target besar yang tidak dapat dengan mudah dan dalam waktu yang singkat. Untuk itu, penyaluran zakat harus disertai dengan pemahaman yang utuh terhadap permasalahan yang ada pada penerima. Apabila permasalahannya adalah permasalahan kemiskinan, harus diketahui penyebab kemiskinan tersebut sehingga dapat mencari solusi yang tepat demi tercapainya target yang telah dicanangkan.

Menurut widodo yang dikutip dari buku Lili Bariadi dan kawan kawan bahwa sifat dan bantuan pemberdayaan terdiri dari 3 yaitu:

1. Hibah, zakat pada asalnya harus diberikan berupa hibah artinya tidak ada ikatan antara pengelola dengan mustahik setelah penyerahan zakat.
2. Dana bergulir, zakat dapat diberikan berupa dana bergulir oleh pengelola kepada mustahik dengan catatan harus qardhul hasan, artinya tidak boleh ada kelebihan yang harus diberikan oleh

mustahik kepada pengelola ketika pengembalian pinjaman tersebut. Jumlah pengembalian sama dengan jumlah pinjaman.

3. Pembiayaan, penyaluran zakat oleh pengelola kepada mustahik tidak boleh dilakukan berupa pembiayaan, artinya tidak boleh ada ikatan seperti shahibul maal dengan modharib dalam penyaluran zakat. Disinilah letak masalah pendayagunaan zakat.

Pendayagunaan zakat atau pemanfaatan zakat menurut M. Daud Ali dikategorikan sebagai berikut:

- a. Pendayagunaan zakat yang konsumtif tradisional sifatnya Dalam kategori ini zakat dibagikan kepada orang yang berhak menerimanya untuk dimanfaatkan langsung oleh yang bersangkutan, seperti zakat fitrah yang di berikan kepada pakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat harta yang diberikan kepada korban bencana alam.
- b. Pendayagunaan zakat konsumtif kreatif 29 Yang dimaksud dengan zakat konsumtif kreatif adalah dana zakat yang di wujudkan dalam bentuk alat-alat sekolah, beasiswa, dan lain-lain.

- c. Pendayagunaan zakat tradisional yang dimaksud dalam katagori ketiga zakat ini adalah dana zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang peroduktif, misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat pertukangan dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini akan mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan suatu lapangan kerja baru bagi fakir miskin.⁷
- d. Pendayagunaan zakat produktif kreatif dalam bentuk pendayagunaan ini, pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menamba modal seorang pedang atau pengusaha kecil. Pendayagunaan zakat dalam katagori ketiga dan keempat ini perlu dikembangkan karena pendayagunaan zakat yang demikian mendekati hakikat zakat, baik yang terkandung dalam fungsinyasebagai ibadah maupun dalam kedudukanya sebagai dana masyarakat.

Pemanfaatan zakat harta sangat tergantung pada pengelolaannya. Apabila pengelolaannya baik,

⁷ Yuli Mela Meloza, *Problematika Pengelolaan Usaha Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat Indonrsia Perwakilan Bengkulu*, (Bengkulu :IZI Perwakilan Bengkulu), h.26

pemanfaatnya akan dirasakan oleh masyarakat. Pemanfaatan zakat ini, biasanya berbeda dari satu daerah ke daerah lain.

Tujuan pendayagunaan zakat, pasal 16 ayat (1) dan (2) UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, secara eksplisist dinyatakan bahwa pendayagunaan zakat adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup para mustahik sesuai dengan ketentuan agama (delapan ashnaf) dan dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif.

Berikut 8 (delapan ashnaf) yang berhak menerima zakat :

1. Pengertian orang fakir adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Mungkin saja apa yang dihasilkan darinya untuk makan saja kurang. Secara sederhana di Indonesia khususnya Jawa Tengah, yang termasuk orang-orang fakir menurut penulis adalah orang-orang yang berpenghasilan kurang dari Rp. 10.000,-.⁸
2. Orang Miskin (Masakin) Pengertian yang biasa dipahami dari orang miskin adalah orang yang mempunyai pekerjaan halal tetapi hasilnya tidak

⁸Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Membangun Perspektif Pengelolaan Zakat Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam 2013), h. 542

dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri dan orang yang ditanggungnya.

3. Panitia Zakat (Amil) Panitia zakat adalah orang yang bertugas untuk memungut harta zakat dan membagikannya kepada mustahik zakat.
4. Mu'allaf, yang perlu ditundukkan hatinya yang dapat dikatakan kelompok ini adalah orang-orang yang lemah niatnya untuk memasuki Islam. Mereka diberi bagian dari zakat dengan maksud keyakinan untuk memeluk Islam dapat menjadi lebih kuat.
5. Para Budak, Budak yang dimaksud para ulama adalah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas mereka. Tetapi di zaman sekarang para budak sudah tidak ada.
6. Gharimin, orang yang memiliki hutang Yang dimaksud dari kelompok ini adalah orang yang memiliki hutang bukan untuk dirinya sendiri melainkan orang yang memiliki hutang untuk kepentingan orang banyak.
7. Sabilillah Jumhur ulama¹ berpendapat, maksud sabilillah adalah orang-orang yang kelompok ini

adalah orang yang berangkat perang di jalan Allah dan tidak mendapat gaji dari pemerintah atau komando militernya. Makna sabilillah mempunyai cakupan yang luas, pemaknaan tersebut tergantung pada sosio kondisi dan kebutuhan waktu. Dapat dimasukkan ke dalam golongan ini seperti orang sholeh, pengajar keagamaan, dana pendidikan, dana pengobatan, dan lain-lain.

8. Ibnu sabil Yang dimaksud adalah orang yang melakukan perjalanan untuk melaksanakan sesuatu dengan maksud baik dan diperkirakan tidak akan mencapai tujuannya jika tidak dibantu. Dalam konteks sekarang makna ibnu sabil bisa sangat artinya, termasuk di dalamnya adalah anak-anak yang putus sekolah dan anak-anak yang tidak punya biaya untuk mengenyam pendidikan yang layak.

F. Kesejahteraan Mustahik

Kesejahteraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang memiliki makna arti nyaman, sentosa, makmur serta selamat. Sebaliknya kata sejahtera bagi fahrudin memiliki penafsiran dari Bahasa sansekerta cetara yang berarti

payung. Cetera ialah orang yang sejahtera, ialah orang-orang yang hidupnya leluasa dari kemiskinan, kobodohan, ketakutan, serta kekhawatiran sehingga hidupnya nyaman dan tentram, baik lahir dan batinnya⁹Kesejahteraan merupakan tantangan dan tugas yang harus diselesaikan bersama-sama oleh seluruh bangsa Indonesia. Pernyataan Cahyono (2017) yang mengutip simpulan Dudley Seers menyatakan bahwa kesejahteraan rakyat yang berkeadilan secara sederhana ditunjukkan oleh tiga hal fundamental, yaitu berkurangnya jumlah penduduk miskin, berkurangnya jumlah penduduk usia produktif yang masih menganggur, dan berkurangnya kesenjangan ekonomi antara

1. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam

Dalam Islam pemenuhan kebutuhan pokok tidak hanya terkait kebutuhan material namun juga terkait dengan kebutuhan spiritual dalam beribadah kepada Allah SWT. Apabila kedua kebutuhan pokok tersebut terpenuhi maka seseorang bisa dikatakan sejahtera. Dalam Alquran surah Ta-Ha ayat 118-119 dan surah Al-Quraisy ayat 3-4 dijelaskan kebutuahn pokok itu antara lain:

⁹Fahrudin A, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama 2012), h. 164

- a. Dapat melaksanakan shalat
- b. Terpenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan
- c. Hilangnya rasa takut dengan demikian dalam Islam, dalam menentukan tingkat kesejahteraan terhindar dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah maka seseorang tersebut dikatakan sejahtera. Dalam menentukan standar kebutuhan pokok dan mendefinisikan kemiskinan, maka perhitungan dan standarisasi terhadap kebutuhan minimal ibadah dan spiritual harus dapat dikalkulasikan dan didefinisikan dengan baik.

Sehingga dimensi kemiskinan terdiri dari kemiskinan material dan kemiskinan spiritual.

1. Kemiskinan Material Kemiskinan material didasarkan ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan material seperti sandang, pangan dan papan. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan material disebabkan karena alasan ekonomi seperti tidak cukupnya pendapatan yang diperoleh dalam membiayai kebutuhan pokok diri sendiri dan keluarga.

2. Kemiskinan Spiritual Kemiskinan spiritual berdasarkan tidak melaksanakan ibadah wajib dalam ajaran Islam. Penyebab ketidakmampuan karena memiliki pengetahuan dan ajaran agama yang kurang dan unsur kesengajaan tidak melaksanakan ibadah karena hawa nafsu ataupun pengaruh lainnya. Kombinasi dari kemiskinan materiil dan kemiskinan spiritual disebut dengan kemiskinan absolut.

G. Kemiskinan Dalam Pandangan Islam

Perspektif yang digunakan untuk mendefinisikan kemiskinan beragam mulai dari ekonomi, politik, sosiologi, dan moralitas. Isu kemiskinan tetap menjadi isu yang sangat penting karena merupakan tujuan utama dari pembangunan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan dan meminimalisir kesenjangan sosial antara kelompok kaya dan kelompok miskin.

World Bank mendefinisikan kemiskinan dengan mengukur kemampuan daya beli yaitu sebesar US \$1 atau US \$2 per kapita per hari (Purwanto, 2007). Sedangkan menurut Shirazi (1994) dan Pramanik (1993), kemiskinan didefinisikan suatu situasi yang dihadapi oleh individu dimana tidak memiliki sumber daya dalam memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman baik ekonomi,

sosial, psikologi maupun spiritual. Dalam pandangan Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistika (BPS) kemiskinan didefinisikan ketidakmampuan dari segi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar yang berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan mengacu kepada pendekatan standar kebutuhan kalori individu sebesar 2.100 kkal.

Pendekatan kemiskinan yang dijelaskan diatas menurut Tadaro dan Smith (2012) mencerminkan kemiskinan absolut yaitu kemiskinan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar yang dihitung dengan batasan seperti monetary value. Selain kemiskinan absolut juga terdapat kemiskinan relatif dan kemiskinan subjektif. Kemiskinan relatif yaitu dengan memperhatikan tempat dan waktu artinya terjadinya kemiskinan di suatu daerah belum tentu terjadi di daerah lain. Kemiskinan subjektif di dasarkan pada perasaan kelompok miskin itu sendiri artinya kelompok yang kita anggap miskin belum tentu mereka menganggap diri mereka berada dalam kemiskinan. Adapun sebab-sebab terjadinya kemiskinan secara ekonomi yaitu sebagai berikut.

- a. Secara mikro Kemiskinan muncul karena ketidakseimbangan sumber daya yang terbatas dan kualitas yang rendah.
- b. Kualitas sumber daya manusia Kualitas sumber daya manusia yang rendah akan berimbas pada produktivitas yang rendah sehingga upah yang diterima juga rendah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia disebabkan berbagai hal seperti rendahnya pendidikan, adanya diskriminasi dan penyebab lainnya.
- c. Akses modal Akses modal yang sulit akan menyebabkan produktivitas rendah yang berimbas pada pendapatan yang diperoleh rendah yang berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi sehingga terjadi keterbelakangan dan seterusnya.

Penyebab lain terjadi kemiskinan dikarenakan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa kebutuhan yang segera harus terpenuhi namun tidak memiliki kemampuan yang cukup seperti keterampilan yang tidak memadai, tingkat pendidikan yang rendah dan sebagainya. Faktor eksternal berupa terjadinya bencana alam, krisis ekonomi tidak adanya pemihakan dan kebijakan dari pemerintah untuk masyarakat miskin.

Dalam pandangan Islam, kemiskinan ditekankan pada upaya perhatian, pembelaan, perlindungan terhadap kelompok miskin yang dilakukan kepada kelompok mampu (Beik & Arsyianti, 2016). Kelompok mampu ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Apabila kelompok mampu tidak mempedulikan kelompok miskin maka dalam Al-quran disebut sebagai pendusta agama.¹⁰

Fakir dan miskin tergolong kelompok tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal (kebutuhan pokok). Fakir artinya orang yang memiliki harta/uang tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan miskin artinya orang yang tidak memiliki harta/uang dan tidak memiliki penghasilan. Islam menganggap kemiskinan sesuatu yang membahayakan akhlak, kelogisan berpikir, keluarga, dan masyarakat. Apabila kemiskinan merajalela maka dapat menyebabkan lupa dengan adanya Allah SWT dan hilangnya rasa sosial kepada sesama. Rasulullah SAW menjelaskan tentang bahayanya kemiskinan bahkan kemiskinan dapat menyebabkan kekufuran. Hal ini dijelaskan dalam hadits riwayat Abu Daud “Dari Anas bin Malik r.a. Rasulullah SAW bersabda: kekafiran

¹⁰ Martiyan Ramdani. "Determinan Kemiskinan Di Indonesia", *Jurnal Analisis Pembangunan Ekonomi*. Vol 4 No.1. 2015

mendekati kekufuran”. Hadits tersebut menggambarkan bahwa kekafiran dan kekufuran memiliki keterkaitan yang erat, karena kekafiran merupakan satu langkah menuju kekufuran. Fakir dan miskin memiliki kedengkian kepada kelompok mampu dan kaya. Iri dan dengki akan melenyapkan kebaikan hal ini dapat meniadakan keridhaan akan takdir dan membuatnya mencela rezki yang telah datang kepadanya, ini merupakan langkah mencapai kekafiran (Aprianto, 2017).

H. Distribusi Zakat

Distribusi zakat ialah pengumpulan atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk menyalurkan zakat yang terkumpul kepada pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat.¹¹ Pola pendistribusia zakat saat ini juga mengalami inovasi, sebagaimana yang dicanangkan dalam buku Pedoman Zakat yang diterbitkan Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama (2002: 244), bentuk inovasi distribusi dikategorikan dalam empat bentuk yaitu, Distribusi Konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produk tradisional, produktif kreatif.

¹¹Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2003), h 184

Zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan yang sistematis. Konsep perencanaan tersebut bertujuan agar mustahiq memiliki penghasilan tetap, meningkatkan serta dapat mengembangkan usahanya. Konsep perencanaan tersebut sangat diperlukan guna menunjang pendayagunaan zakat produktif tersebut.

1. Faktor dan Fungsi Saluran Distribusi Zakat

Faktor penentuan saluran distribusi yaitu :Proses distribusi adalah penyaluran hasil produksi dari produsen yang membuatnya kepada konsumen yang memerlukanya distribusi ini menjadi bagian penting dari seluruh proses kegiatan ekonomi yang dewasa ini biasa disebut pemasaran.

Pemilihanstrategi distribusi yang efektif, dapat mendorong peningkatan penjualan yang di harapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi distribusi tersebut,antara lain menyangkut beberapa hal, yaitu pertimbangan pasar, pertimbangan barang dan pertimbangan perusahaan.

Kegiatan dalam pendistribusian/penyaluran program lapak berkah oleh laznas inisiatif zakat indonesia (IZI)perwakilan bengkulu yang dibagi terdapat 5 program yang telah ditetapkan oleh semua

kepengurusan di laznas inisiatif zakat indonesia (IZI) perwakilan bengkulu, dalam musyawarahnya terciptalah lima program yang menjadi acuan bidang pendistribusian dan pendayagunaan dalam mendistribusikan setiap dana zakat nya. Program-program ini adalah yang tercantum dalam dokumen Profil IZI Perwakilan Bengkulu, yakni ;

1. Program Bidang Pendidikan (IZI To Smart)
 - Beasiswa Pelajar
 - School Kit
 - Bantuan Fasilitas Belajar Sekolah,
2. Program Bidang Kesehatan (IZI To Fit)
 - Layanan Pendamping Orang Sakit (LAPORS)
 - Bantuan Kaki Palsu,
3. Program Bidang Kemanusiaan (IZI to Help)
 - Layanan Mulia Mustahik (Lammus, Fakir Miskin, Ghorimin, Lammus Fisabilillah, Ibnu Sabil)
 - Layanan Ambulan Jenazah,
 - Santunan Kematian/Musibah,
4. Program Bidang Ekonomin (IZI TO Success)
 - Lapak Berkah,
 - Modal Usaha,
5. Program Bidang Dakwah (IZI To Iman)

- TPQ,
- Pembinaan Mustahiq,
- Dauroh Janaiz.

Dalam meninjau pendistribusian dana zakat ini agar benar-benar tersampaikan kepada yang berhak, Maka Laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu tidak semena-mena memberikan, akan tetapi terlebih dahulu melakukan klasifikasi terlebih dahulu, baik dalam segi persyaratan yang harus dipenuhi sampai survei usaha yang akan dijalankan mustahiq tersebut. Adanya syarat yang harus dipenuhi ini bukanlah bertujuan untuk membatasi membatasi para mustahik agar tidak membawah proposal bantuan akan tetapi sebagai data antisipasi Laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu dimana ketika ada sesuatu yang tidak diinginkan terjadi, salah satu contohnya penyelewengan dana zakat produktif untuk permodalan usaha tersebut.

Sasaran yang menjadi penerima akan program ini adalah para pelaku usaha mikro.

I. Program Usaha Lapak Berkah

Program lapak berkah adalah wujud keseriusan IZI untuk mengenjot hadirnya pelaku usaha kecil menengah melalui program bantuan modal usaha. Lapak Berkah ini

merupakan salah satu program IZI dibidang ekonomi yang tujuannya untuk memberikan bantuan modal usaha tambahan kepada pelaku usaha kecil. Bantuan yang diberikan berupa modal usaha, gerobak untuk jualan, serta training wirausaha 6 bulan.

Pengelolaan zakat adalah sebuah sistem total yang mengalir dengan mekanisme pengelolaan dana, serta melakukan tata kelola kelembagaan serta program-program pendayagunaan zakat. Pengelolaan berarti kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Salah satu lembaga zakat yang melakukan pengelolaan dana zakat adalah Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia.

Sebagai program penanggulangan kemiskinan wajib dalam perekonomian islam, zakat yang dikelola secara produktif bisa meningkatkan ekonomi keluarga maupun kelompok. Pengelolaan berarti kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Salah satu lembaga zakat yang melakukan pengelolaan dana zakat adalah Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZ).¹²

¹² Anas Abdul Rohim, "Analisis Distribusi Zakat Pada Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah", *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. Vol.1 No.1. 2013

Program usaha lapak berkah ialah bantuan usaha yang diberikan kepada pelaku usaha ekonomi produktif yang berupa modal usaha.serta pemberian sarana dan modal usaha kepada masyarakat miskin guna menciptakan peluang usaha,serta menghadirkan solusi dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup melalui usaha jual beli.

IZI dan Program Lapak Berkah Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (spin-off) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelola zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada Hari Pahlawan, 10 November 2014.

Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat yang otentik. Dengan fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong

potensi besar zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan umat melalui positioning lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektifitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100% sharia compliance sesuai asnaf dan maqashid (tujuan) syariah.

Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat di tanah air melalui Undang-Undang Pengelolaan Zakat No 23 tahun 2011. Dengan merujuk kepada undang-undang tersebut dan peraturan pemerintah turunannya, Yayasan IZI kemudian menempuh proses yang harus dilalui dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat.

Alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang dan berliku, kira-kira 13 bulan setelah kelahirannya sebagai yayasan, pada tanggal 30 Desember 2015, IZI secara resmi memperoleh izin operasional sebagai Lembaga Amil Zakat skala nasional melalui surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 423 tahun 2015. Tanggal tersebut menjadi momentum penting lainnya yang menandakan lahirnya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) IZI, sebagai penerus

visi dan misi pengelolaan zakat yang telah dirintis oleh PKPU sebelumnya selama lebih dari 2 windu.

Core value IZI dalam berkhidmat bagi ummat sesuai kemiripan pelafalan namanya adalah „mudah“ (easy). Tagline yang diusungnya adalah „memudahkan, dimudahkan“. Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusan sesama, maka Allah SWT akan memudahkan urusannya, Insha Allah. Oleh karenanya IZI bertekad untuk mengedukasi masyarakat sehingga meyakini bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, membangun infrastruktur pelayanan agar zakat dapat ditunaikan juga dengan mudah, merancang program-program yang efektif yang dapat menghantarkan kehidupan para mustahik agar menjadi jauh lebih mudah. Inilah parameter utama dalam mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.

Program lapak berkah ini terdapat dua bentuk bantuan antara lain :

1. Bantuan gerobak usaha, yang mana gerobak ini bermanfaat untuk melaksanakan jual beli keliling atau tetap yang menggunakan gerobak
2. Bantuan modal usaha adalah pokok utama dalam menjalankan bisnis atau usaha, modal adalah faktor utama dalam melakukan usahanya, karena modal

adalah salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Pengertian modal yaitu, adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang hutangnya.

Modal dalam pengertian ini dapat diinterfrestasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam mejalankan kegiatankegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memnadang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan disini bukanlah penting tidaknya modal,karena keberadaanya memang sangat diperlukan,akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.

Pemberian Lapak Berkah yang berkolaborasi dengan IZI Bengkulu yakni sebagai bentuk penyaluran zakat dari pegawai muslim yang wajib zakat setiap bulannya sebesar 2,5%. Pihaknya berharap bisa

memberdayakan mereka yang membutuhkan, khususnya sesuai dengan salah satu 8 asnaf.

Program pendayagunaan dana zakat terdiri dari dua bagian, pemberian sarana dan modal usaha kepada masyarakat miskin guna menciptakan peluang usaha, serta menghadirkan solusi dalam Usaha. Sehingga para penerima manfaat memiliki kemampuan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Gerobak Mapan merupakan program pengembangan ekonomi mikro yang ditujukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang berprofesi sebagai pedagang kecil-kecilan.

Berupaya meningkatkan kepercayaan diri masyarakat dalam memulai usaha, bantuan ini bersifat langsung (charity), selain pemberian gerobak, masyarakat juga diberikan bantuan modal operasional usaha. Pembagian atau pendayagunaan zakat sebagai bantuan modal usaha itu bersifat edukatif, produktif dan ekonomis agar para penerima zakat pada suatu masa tidak memerlukan zakat lagi, bahkan diharapkan menjadi orang yang membayar zakat. Yang berhak menerima zakat pun diperluas pemahamannya. Selain dari pengertian fakir miskin yang telah dirumuskan secara tradisional, dimasukkan pula sebagai biaya penyantunan orang-orang miskin di lembaga-lembaga sosial, panti-

panti asuhan, dan bantuan modal bagi fakir miskin (mustahik) agar mereka dapat berusaha secara produktif.

Bantuan dana produktif diperuntukkan bagi mustahik yang dikategorikan sebagai fakir miskin yang memiliki usaha kecil-kecilan. Dengan memperhatikan dana yang tersedia mustahik yang berhak menerima bantuan dengan syarat :

1. Harus benar-benar dipergunakan untuk kepentingan usaha.
2. Sebelumnya sudah memiliki usaha kecil-kecilan
3. Penerima bantuan modal masyarakat kategori mustahik
4. Mengikuti pembinaan selama waktu yang ditentukan¹³

¹³Supriadi Muslimini, "Manajemen Dana Zakat Sebagai Bantuan Modal UKM Untuk Meningkatkan Pendapatan Mustahik Pada Lembaga IZI Cabang Sulawesi Selatan," *Jurnal Lembaga Keuangan Ekonomi Dan Bisnis Islam* . Vol.3 No. 1. 2020

BAB III
INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI)
PERWAKILAN BENGKULU

A. Profil Lembaga

Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk Masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. pembentukan LAZ wajib mendapat izin menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh menteri. LAZ wajib melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit kepada BAZNAS secara berkala. Salah satu LAZNAS yang sudah bertaraf nasional dan mendapat izin dari kementerian adalah IZI. IZI memiliki beberapa kantor perwakilan di Indonesia khususnya di setiap Provinsi. Kantor IZI perwakilan Bengkulu adalah di Jl. Flamboyan Raya No.16, Kebun Kenanga, Ratu Agung, Kota Bengkulu, 38222. IZI Perwakilan Bengkulu sendiri berdiri pada akhir tahun 2014 tepatnya (10 November 2014).

IZI memiliki Tagline “memudahkan dan memudahkan” logo IZI terdiri dari logogram dan logotype. Ketika tampil utuh maka kedua elemen harus muncul. Saat

menjadi ikon logogram bisa berdiri sendiri (tampa logotype). Filosofi logo IZI, balon kata merupakan simbolisasi dari “pesan” yang disampaikan. Tak sekedar pesan namun sebuah doa. Mulutmu *adalah* harimaumu. Ucapanmu adalah doamu. Bila IZI memiliki arti mudah, dan dalam doa kita memohon kemudahan dalam perilaku kita senantiasa memudahkan maka Inna Syah Allah kita akan dimudahkan.¹

Maka logo dari IZI warna primer hijau berarti mudah, segar, semangat dan dinamis dalam berkarya. hijau juga warna yang mewakili karakter serta khas dan kental akan nuansa islami. Bahkan disebutkan dalam beberapa ayat di Al-qur’an bahwa hijau adalah warna pakaian para penghuni surga. warna abu-abu adalah warna yang elegan dan memiliki good balancing zakat, infaq, dan shadaqah, maka dibentuklah suatu lembaga yang khusus mengelola dana zakat, infaq dan shadaqah. maka dibentuklah IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) yang khusus mengelolah dana tersebut.

B. Sejarah Berdirinya Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya

¹ Yuli Mela Meloza, *Problematika Pengelolaan Usaha Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu*, (Bengkulu :IZI Perwakilan Bengkulu), h. 44

telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi islam modern di indonesia yaitu yayasan pos keadilan peduli umat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (spin-off)dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelola data setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada hari pahlawan 10 november 2014.²

Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat yang otentik. dengan fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan umat melalui positioning lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektifitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern,serta 100% sharia compliance sesuai sasaran ashnaf dan maqoshid (tujuan) syariah.

² Yuli Mela Meloza, *Problematika Pengelolaan Usaha Program Lapak Berkah di Inisiatif Zakat Indonrsia Perwakilan Bengkulu*, (Bengkulu : IZI Perwakilan Bengkulu), h. 41

Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat di tanah air melalui Undang-Undang Pengelolaan Zakat No 23 Tahun 2011. Dengan merujuk kepada undang-undang tersebut dan peraturan pemerintah turunnya, yayasan IZI kemudian menempuh proses yang harus dilalui dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat. Alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang dan berliku kira-kira 13 bulan kelahiran sebagai yayasan, pada tanggal 30 Desember 2015, IZI secara resmi memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat skala nasional melalui surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.423 Tahun 2015. Tanggal tersebut menjadi momentum penting lainnya yang menandakan lahirnya lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) IZI, sebagai penerus visi dan misi pengelolaan zakat yang telah dirintis oleh PKPU sebelumnya selama lebih dari 2 windu.

Core value IZI dalam berkhitmad bagi umat sesuai kemiripan pelafalan namanya adalah „mudah“ (easy) tagline yang diusungnya adalah „memudahkan, dimudahkan. Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusan sesama, maka Allah SWT

akan memudahkan urusannya, insyak Allah. Oleh karena IZI bertekad untuk mengedukasi masyarakat sehingga meyakini bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, membangun infrastruktur pelayanan agar zakat dapat ditunaikan juga dengan 43 mudah, merancang program-program yang efektif yang dapat menghantarkan kehidupan para mustahiq agar menjadi jauh lebih mudah, inilah parameter utama dalam mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.

C. Tujuan

IZI ini dibentuk dengan tujuan memudahkan diri untuk berzakat membawa kemudahan hidup. IZI hadir untuk memberikan kemudahan untuk anda berzakat . Dengan berbagai fasilitas untuk kemudahan anda dalam berzakat dengan dapat bergabung di IZI. Perencanaan, pembayaran, evaluasi zakat anda akan lebih mudah. yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100% sharia compliance sesuai sasaran ashnaf dan maqoshid (tujuan) syariah. Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat di tanah air melalui Undang-Undang Pengelolaan Zakat No 23 Tahun 2011. Dengan merujuk kepada undang-undang tersebut dan peraturan pemerintah turunya, yayasan IZI kemudian menempuh

proses yang harus dilalui dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat. Alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang dan berliku kira-kira 13 bulan kelahiran sebagai yayasan, pada tanggal 30 desember 2015, IZI secara resmi memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat skala nasional melalui surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.423 Tahun 2015.

Tanggal tersebut menjadi momentum penting lainnya yang menandakan lahirnya lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) IZI, sebagai penerus visi dan misi pengelolaan zakat yang telah dirintis oleh PKPU sebelumnya selama lebih dari 2 windu. Core value IZI dalam berkhitmad bagi umat sesuai kemiripan pelafalan namanya adalah „mudah“ (easy) tagline yang diusungnya adalah „memudahkan, dimudahkan“.

Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusan sesama, maka Allah SWT akan memudahkan urusannya, inna syah Allah. Oleh karena IZI bertekad untuk mengedukasi masyarakat sehingga meyakini bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, membangun infrastruktur pelayanan agar zakat dapat ditunaikan juga dengan mudah, merancang program-

program yang efektif yang dapat menghantarkan kehidupan para mustahiq agar menjadi jauh lebih mudah, inilah parameter utama dalam mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.

D. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi lembaga zakat profesional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebajikan dan pemberdayaan.

b. Misi

1. Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat.
2. Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian.
3. Menjalinkan kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis, (akademia), dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.
4. Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (*good governance*) dan kaidah syariah.
5. Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program-program

penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional, dan global.

J. Tagline IZI

“Menjadi inspirasi umat dalam gerakan kebajikan memudahkan urusan saudara kita agar dimudahkan urusan kita”

K. Produk/Program dan Operasional di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

1. Produk/Program unggulan Inisiatif Zakat Indonesia

a. 1000 kaki palsu

1000 kaki palsu bantuan pengadaan kaki palsu untuk saudara-saudara kita yang tidak memiliki kaki karena berbagai alasan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

b. 1000 lapak berkah

1000 lapak untuk dhuafa merupakan program pemberian sarana dan modal usaha kepada masyarakat miskin guna menciptakan peluang usaha, serta menghadirkan solusi dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup melalui usaha jual beli.

c. Rumah singgah pasien

Rumah yang disediakan khusus pasien sakit dan keluarga pasien dari luar kota untuk tinggal sementara selama dalam berobat jalan kerumah sakit yang menjadi rujukan rumah sakit daerah.

d. Kampung binaan mu'allaf

Kampung bina muallaf merukan kawasan yang menjadi basis pembinaan aqidah oleh para dai yang dikirim kedaerah-daerah minus,bencana,konflik,perbatasan dan daerah yang mengalami pendangkalan aqidah yang bertujuan untuk menguatkan keimanan dan keislaman masyarakat.

2. Produk/program Inisiatif Zakat Indonesia

a. IZI To Succes merupakan program pemberdayaan dana zakat IZI dibidang ekonomi yang meliputi program pelatihan keterampilan dan pendampinganwirausaha.

Pelatihan keterampilan yaitu program keterampilan kerja IZI bagi mustahiq ini yang bertujuan untuk memberikan keterampilan softskil dan hardskil berupa menjahit,tata boga,mencukur, memijat,dan pijat dan bekam.

Pendampingan wirausaha. Penerima manfaat pada program ini akan diberikan bantuan dalam bentuk intervensi modal dana bergilir yang disertai penyadaran dan peningkatan kapasitas dalam bentuk pertemuan rutin atau pendampingan.

- b. IZI To Smart, merupakan program pemberdayaan dana zakat dibidang pendidikan yang meliputi program beasiswa mahasiswa, beasiswa pelajar dan beasiswa penghafal "qur"an. Program mahasiswa, program ini meliputi pemberian beasiswa pembinaan dan pelatihan bagi mahasiswa dari keluarga dhuafa. Para program peserta beasiswa mahasiswa IZI diberi peningkatan kemampuan dan pembinaan melalui kegiatan mentoring, pelatihan softskil, kunjungan toko, dan pengalaman keilmuan masing-masing melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.

Beasiswa pelajar, program yang bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul. Para penerima manfaat beasiswa pelajar akan mendapatkan kebutuhan uang sekolah, mendapatkan alat tulis, seragam serta

pendampingan sepritual dan akademik secara rutin.

IZI merupakan program yang memberikan beberapa fasilitas program kepada para penerima beasiswa berupa biaya hidup,biaya transportasi,biaya sarana dan prasarana dalam menghafal Al'quran dan biaya pendidikan.

- a. IZI To Fit, merupakan program pemberdayaan dana zakat dibidang kesehatan yang meliputi program rumah singga pasien,layanan kesehatan keliling,dan layanan pendamping pasien. Rumah singga pasien,IZI menyediakan layanan khusus bagi pasien sakit dan keluarga pasien dari luar,untuk tinggal sementara selama dalam berobat jalan kerumah sakit yang menjadi rujukan nasional di Jakarta RSCM,RS Dharnais /RS Harapan Kita. IZI juga menyediakan layanan ambulan antar pasien kerumah sakit rujukan dan konsultasi perawatan selama dirumah singgah.

Layanan kesehatan keliling, program kesehatan keliling yang dilaksanakan secara Cuma-Cumabagi masyarakat fakir miskin yang tempat tinggalnya jauh dari akses pelayanan kesehatan/klinik peduli. Layanan kesehatan IZI

ini dikemas dalam beberapa paket, yaitu prosmiling kesehatan ibu, anak, gigi mata, medical check up dan goes to school. Layanan pendampingan pasien. IZI menyediakan layanan khusus bagi orang sakit dalam bentuk pemberian santunan langsung kepada pasien baik berupa dana atau lainnya sesuai ketentuan dan kebutuhan untuk sembuh. Lalu penyediaan layanan ambulance gratis.

3. IZI To Iman, merupakan program pemberdayaan dana zakat bidang dakwa yang meliputi program da'i penjuru negeri dan bina muallaf.

a. Da'i Penjuru Negeri

Program da'i penjuru negeri adalah program dakwa IZI kepada masyarakat muslim yang rawan bencana dalam dhuafa di Indonesia dengan mengirimkan dai untuk melakukan aktifitas pendampingan masyarakat berupa pembinaan iman dan Islam melalui program pembinaan dan kajian rutin bagi masyarakat desa setempat.³

b. Binaan Muallaf

³ Maltuf Fitri, "Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat", *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.8 No.1. 2017

IZI melakukan program binaan muallaf dalam bentuk pemberian binaan yang rutin kepada muallaf dalam rangka penguatan keyakinan dan keimanan mereka serta memberikan santunan kepedulian kepada para muallaf, sasaran wilayah muallaf difokuskan kepada daerah dhuafa yang rawan kemurtadan.

4. IZI To Help, merupakan program pemberdayaan dana zakat dibidang layanan sosial yang meliputi program latahzan (layanan antar jenaza) dan peduli bencana.

Laatahzan (Layanan Antar Jenaza),

Bentuk program laa tahzan yaitu layanan pra kejadian dengan melakukan pelayanan yang mempersiapkan umat islam dalam pengurusan jenaza berupa pemberian materi dan pelatihan /training. Kemudian layanan saat kejadian yaitu pelayanan yang diberikan saat kejadian setelah berupa pemandian, mengkafani, pengantaran dan pemakaman jenaza. kemudian layanan paska kejadian berupa pelayanan yang diberikan pasca proses pengelolaan terhadap jenaza berupa konsultasi dan penghitungan warisan. Untuk mendukung kegiatan laa tahnzan, IZI

juga menyiapkan mobil jenaza gratis.

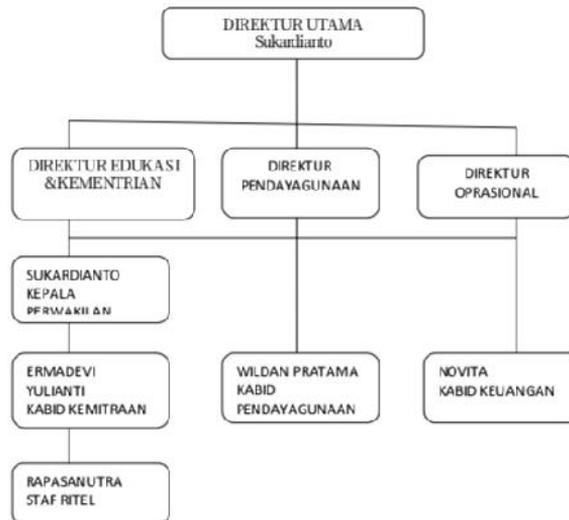
Peduli Bencana

IZI peduli bencana merupakan perpaduan dan beberapa aktivitas manajemen resiko bencana yang meliputi program mitigasi, rescue dan rehabilitasi. Program mitigasi adalah program penanganan bencana dengan pola pemberian pelatihan atau pendampingan dalam tindakan pencegahan dan reaksi cepat saat terjadi bencana. Pada 49 program rescue aktivitas kesiapan IZI dalam penanganan bencana yang tengah terjadi seperti evaluasi korban, dapur air, trauma healing, dan serambi nyaman untuk pengungsi. dan aktivitas IZI pada masa rehabilitasi yaitu program penanganan dampak setelah bencana terjadi. Sebagai contoh adalah pembangunan cluster hunian, perbaikan fasilitas umum, dan penataan air bersih.

L. Struktur Organisasi

Gambar 3.1

Struktur Kantor IZI Perwakilan Bengkulu



1. Struktur Organisasi IZI Perwakilan Bengkulu

Kepala Perwakilan	: Sukardianto
Kabid Kemitraan	: Ermadevi Yulianti
Kabid Pendayagunaan	: Wildan Pratama
Keuangan	: Novita
Staf Ritel	: Repa Sanutra

1) Kepala Perwakilan :

bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan lembaga baik dalam segi kemitraan , proram, keuangan, dan pembtrdayaan

2) Kepala perwakilan :

a. Mengedukasi

- b. Menghimpun ZIS
 - c. Menjalin silaturahmi dengan Muzakki
 - d. Membuka jaringan atau menjalin kemitraan baik dengan pemerintah, swasta, maupun mahasiswa.
- 3) Kabid Pendayagunaan :
- a. Survey calon mustahik
 - b. Menyalurkan program
 - c. Pendampingan terhadap mustahik
- 4) Kabid operasional (keuangan) :
- a. Sebagai bendahara lembaga
 - b. Menerima kas
 - c. Sebagai kerumah tanggaan dan laporan keuangan

M. Identifikasih Informan

Dari Lembaga IZI Perwakilan Bengkulu :

Tabel 3.2
Data Informan Kantor IZI Perwakilan Bengkulu

	Nama	Umur	Pendidikan	Jabatan
1	Sukardiyanto	48 Tahun	S1	Kepala Perwakilan
2	Wildan Pratama	37 Tahun	S2	Kabid Kemitraan
3	Yanti	39	SMA	Pedagang
4	Ninda	38	SMA	Pedagang
5	Dewi	36	SMA	Pedagang
6	Devi	40	SMA	Pedagang

Sumber: IZI Perwakilan Bengkulu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengelolaan program lapak berkah di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Bengkulu. Sesuai keterangan dan ketentuan dari lembaga Kantor IZI Perwakilan Bengkulu terdapat tahap yang menerima bantuan program usaha lapak berkah.

Tahap-tahap orang yang menerima bantuan program usaha lapak berkah ini, sebagai berikut :

1. Pengajuan Berkas
2. Penyeleksian
3. Survey Lapangan
4. Wawancara
5. Bimbingan atau Pendampingan

Selain itu penulis melakukan wawancara kepada Sukardiyanto selaku kepala IZI Perwakilan Bengkulu, Wildan Pratama selaku Kabid Kemitraan , dan Yanti, Ninda, Dewi, Devi selaku Mustahik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Sukardiyanto selaku Kepala IZI Perwakilan Bengkulu Program Lapak Berkah itu ialah:

“Program lapak berkah IZI Perwakilan Bengkulu ini merupakan salah satu program andalan IZI. Yaitu program yang membantu kegiatan ekonomi mustahik

yang memiliki usaha kecil dan usaha menengah. Sasarannya pedagang-pedagang yang sudah berjalan selama lebih kurang 1 tahun, dengan syarat-syarat tertentu”

Selanjutnya Wildan Pratama selaku Kabid Kemitraan IZI Perwakilan Bengkulu mengatakan :

“Program lapak berkah itu adalah salah satu program pemberdayaan dibidang ekonomi. Sasarannya itu yaitu pelaku UMKM yang membutuhkan sarana usaha, misalnya sudah ada gerobaknya tapi gerobaknya belum layak. Dari itu kita bantu dan modal usahanya. Setelah kita bantu, kita bina. Untuk pembinaanya itu bersifat kelompok maupun pribadi dan tujuannya itu memang untuk membantu UMKM”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Sukardiyanto selaku Ketua IZI Perwakilan Bengkulu, berdirinya Program Lapak Berkah di IZI Perwakilan Bengkulu ini yaitu:

“Berdirinya program lapak berkah ini yaitu pada tahun 2017, di tahun 2017 itu kita membantu 10 penerima pemanfaat, kemudian ditahun 2019 itu kita menggulirkan lagi ada sekitaran 20 penerima pemanfaat, kemudian ditahun 2021 ini ada 4 penerima pemanfaat. Jadi totalnya ada 34 penerima pemanfaat”

Selanjutnya Wildan Pratama selaku Kabid Kemitraan IZI Perwakilan Bengkulu mengatakan berdirinya program lapak berkah ini:

“Pada 2017 itu 10 gerobak yang kita bantu, memang kiur dan dari dana zakat yang kita kelola, 2019 itu ada 20 gerobak yang kita bantu, 10 nya itu dari dana zakat, infaq, sedekah yang izi kelola, 10 nya lagi dari donatur Bank Syaipun Syariah yang ada di Jakarta. Nah ditahun 2021 ada 4 ini kita kerja sama dengan Lazis Alfidah Bengkulu, dan rencananya di 2022 ini kita ada 4 lagi gerobak dari Lazis Alfidah”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Sukardiyanto selaku Ketua IZI dan Wildan Pratama selaku Kabid Kemitraan IZI Perwakilan Bengkulu, Kreteria penerima Program Lapak Berkah yaitu:

“Untuk kreterianya, Pertama Agamanya Islam, usianya masih usia produktif, masih memiliki sarana usaha, bukan orang baru mau jualan, terus kondisinya juga layak dan membutuhkan dan harus melengkapi persyaratan berkas segala macamnya, seperti surat keterangan tidak mampu, ada rekomendasi dari pengurus masjid terus juga tidak merokok”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Sukardiyanto selaku Ketua IZI Perwakilan Bengkulu, Untuk tujuan Program Lapak Berkah yaitu:

“Tujuannya yang pertama itu membuat usaha UKM dari sisi internpensi modal dan peralatan agar mereka tidak tutup usahanya atau bangkrut, kemudian itu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, kemudina kita membantu juga untuk mengentas dan mengurangi dari dari pengaruh para retenir-retenir, itu banyak sekali yang kita temukan dilapangan eberapa pedagang itu

memang mereka kelilit utang dengan retenir. Jadi dengan adanya program dari IZI ini memang dari dana zakat”

Selanjutnya Wildan Pratama selaku Kabid Kemitraan IZI Perwakilan Bengkulu mengatakan tujuan Program Lapak Berkah ini yaitu:

“Karena rentenir kan sifatnya harian, jadi dia minjamnya misal 1 juta dia terima gak 1 juta melainkan 900 ribu. Tapi terhitungnya 1 juta di bayarnya harian. Hariannya ada 40 ribu, 50 ribu. Jadi otomatis kan dia harus menjual produk di hari itu lebih dari 40 ribu pembayarannya. Jadi salah satu tujuan kita itu untuk membesarkan dari ketergantungan dari rentenir-rentenir”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Sukardiyanto selaku Ketua IZI dan Wildan Pratama selaku Kabid Kemitraan IZI Perwakilan Bengkulu, Tahap/alur pelaksanaan Program Lapak Berkah yang dilakukan yaitu:

“Pertama kalau kita dari IZI ini telah dapat info akan menjalankan Program Lapak Berkah ini biasanya kita buka buat info di media sosial, nantinya mustahik nya ada yang mendaftar dengan memberikan berkas ke IZI. Setelah mereka memberikan berkas mengajukan persyaratan baru kita dari IZI survey satu persatu. Dari hasil survey tersebut lah kita tahu yang mana kira-kira mustahik yang bisa kita bantu dan mana yang kita tolak. Misalnya ditahun ini kita ada 10 sedangkan yang daftar 20 mustahik, dan ternyata yang layak dibantu terdapat 15 mustahik, dan yang 5 nya lagi itu kita untuk program lanjutan, setelah kita seleksi baru kita tanyakan kebutuhannya apa saja. Misalnya ada yang jual otomatis

gerobak/lapak bakso dengan yang lain berbeda, yang lainnya ada lapak gorengan. Jadi dibuatlah dengan sesuai kebutuhan pemesanan gerobaknya, setelah gerobaknya selesai baru kita launching dan waktu launching itulah baru kita serahkan gerobaknya serta modalnya. Selanjutnya itu ada pembinaan, jadi seluruh mustahik Program Lapak Berkah itu harus mengikuti pembinaan, pertama pembinaan keislaman bisa 1 bulan sekali, kedua pembinaan tentang wirausaha, kemampuan kewirausahaan mereka harus ditingkatkan pada 1 bulan sekali. Untuk pembinaanya itu singkat bisa 3 bulan, 4 bulan, bahkan sampai 1 tahun''

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Sukardiyanto selaku Ketua IZI dan Wildan Pratama selaku Kabid Kemitraan IZI Perwakilan Bengkulu, Jumlah usaha program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu yaitu:

''Sekitar 34 penerima pemanfaat. Tahun 2017 ada 10, 2019 ada 20, dan di tahun 2021 ada 4 penerima pemanfaat''

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Sukardiyanto selaku Ketua IZI dan Wildan Pratama selaku Kabid Kemitraan IZI Perwakilan Bengkulu, Jumlah mustahik yang tetap melaksanakan usaha Program Lapak Berkah ini yaitu:

''Semuanya masih jalan, dari 34 penerima pemanfaat (mustahik) itu Allhamdulillah semuanya masi berjalan. Cuman ada kemungkinan ada yang berganti usaha saja. Misalnya si mustahik ini dulunya dia berjualan gorengan

dan beralih ke tukang jual bakso bakar, lebih kuranya begitu. Tapi tetap masih berjualan”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Wildan Pratama selaku Kabid Kemitraan IZI Perwakilan Bengkulu, Kendala yang dihadapi oleh IZI dalam melaksanakan Program Lapak Berkah ini yaitu:

“Untuk sebelumnya Alhamdulillah tidak ada untuk kendalanya, namun karena adanya pandemi 2 tahun yang dulunya mungkin jualanya di kantin di kampus, disekolahan tentu mereka harus beralih. Mungkin itu saja untuk kendalanya”

Selanjutnya Sukardiyanto selaku Kepala IZI Perwakilan Bengkulu mengatakan untuk kendala nya yaitu:

“Dari sisi pemasaran, jadi si mustahik tadi sifatnya masih konvensional/tradisional jadi belumbersifat canggih seperti sekarang, yang mana orang-orang sekarang mau beli makan saja mereka memesan menggunakan seperti Gopay, Gopood dan sebagainya. Jadi dilihat dari sisi teknologi masih butuh kita latih para penerima Program Lapak Berkah ini sehingga yang membeli itu bukan cuman orang biasa yang hanya lewat-lewat saja melainkan orang-orang dirumah dengan melakukan antar jemput seperti grab, maxim, ojek dan sebagainya”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Wildan Pratama selaku Kabid Kemitraan

IZI Perwakilan Bengkulu, Motivasi untuk mendorong usaha Program Lapak Berkah di IZI ini yaitu:

“Salah satu pembinaanya, pertama dari aspekualnya harus ditingkatkan, yang awalnya sholatnya tidak 5 waktu, jadi 5 waktu. Motivasinya ebih ke ibadah, dan kepembinaan kewirausahaan, artinya mereka diajarkan bagaimana membuat laporan keuangan, mengelola laba. Artinya mereka dengan mengetahui aspek spiritual, aspek wirausaha mereka ototmatis lebih bersemangat lagi dalam membiasakan usahanya”

Selanjutnya Sukardiyanto selaku Kepala IZI Perwakilan Bengkulu mengatakan, Bahwa untuk mendorong usaha Program Lapak Berkah di IZI Perwakilan Bengkulu ini yaitu:

“Yang paling penting niat, karena bekerja juga bagian dari ibadah untuk mebantu kehidupan kedepannya yang lebih mulia dan memotivasi bagaimana nantinta bisa jadi pengusaha yang tangguh, minimal bisa berinfaq, lebih konsisten sehinggah nantinya bisa berzakat bila telah mencapai nisab. Terus istiqomah menjalankan usaha dan jangan sering-sering gantu usaha, tetap konsisten dengan usaha yang lagi dijalankan saat itu, kemudian juga jangan boros, gaya hidup semampunya jangan besar-besaran.¹”

¹Sukardi dan Wildan Pratama, Kepala Perwakilan, Kabid Pendayagunaan, Wawancara Pada Tanggal 28 Januari 2022

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Mustahik penerima usaha Program Lepak Berkah yaitu dengan Yanti (Mustahik) mengatakan :

“Saya menerima bantuan Program Lepak Berkah ini 3 tahun yang lalu. Bentuk bantuannya gerobak 1 buah dan modal uang tunai sebesar 2 juta. Alur saya bisa dapatkan bantuan ini waktu itu orang dari kantor IZI itu datang makan diwarung saya ini, dan ngobrol nanya begini, Buk kalau dikasih gerobak bantuan Program Lepak Berkah dari IZI mau tidak? Ya saya jawab, mau. Kebetulan gerobak saya waktu itu lagi jelek-jeleknya dan sudah banyak rusaknya, tidak lama kemudian setelah 6 bulanan baru dikasih Progrm Lepak Berkah ini. Untuk peminanaannya kita disuruh kumpul dikantor IZI, disana kamis dikasih pengarahan dikasih naseat sama ustad disana. Untuk pendapatan sehari-harinya kalau dari jual beli modalnya sekitaran 600.000. kalau sebelum mendapatkan bantuan Program Lepak Berkah ini pendapatan perharinya 300,000 kadang modal tidak balik. Tapi Allhamdulillah semenjak saya diberi Program Lepak Berkah ini pendapatan saya meningkatkan dari sebelumnya, dan Allhamdulillah selain bisa ngebalikin modal bisa juga memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.²”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Mustahik penerima usaha Program Lepak Berkah yaitu dengan Ninda (Mustahik) mengatakan :

“Saya menerima Program Lepak Berkah ini pada tahun 2018. Untuk jenis bantuannya berupa gerobak sama

²Yanti, mustahik penerima usaha bantuan program lepak berkah, Wawancara, 27 Januari 2022

modal uang tunai 2 juta, selain itu ga ada. Untuk tahapnya dulu kami daftar dulu di kantor IZI ini dan mengikuti prosedur-prosedur dari kantor IZI. Untuk pembinaanya pertama kali itu kami disuruh kumpul di kantor IZI, disana kami diberi arahan bagaimana cara agar bisa memajukan usaha dagang kita ini. Kalau untuk pendapatan perhari sebelum mendapatkan bantuan program usaha lapak berkah ini lebih kurang Rp.250.000, tapi setelah kami diberi bantuan program usaha dari IZI ini dan kami juga dalam pembinaanya, dan gerobaknya juga lebih besar dari gerobak saya sebelumnya ya Allhamdulillah pendapatan meningkat dari sebelum menerima program usaha lapak berkah dari IZI tersebut. Penghasilan yang saya dapat perharinya bisa mencapai Rp.600.000, kadang juga lebih kalau lagi ramenya pembeli. Saya berjualan nasi bungkus,ada juga lontong, lotek, gorengan dan kue-kue lainnya. Dan sangat terbantu bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga , saya sendiri jualan, saya adalah punggung keluarga.³”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Mustahik penerima usaha Program Lapak Berkah yaitu dengan Dewi (Mustahik) mengatakan :

“Saya menerima program lapak berkah ini sekitaran 1 tahun yang lalu, sebelum pandemi. Waktu itu saya diberi bantuan jenis gerobak 1 sama uang modal 2 juta. Untuk tahap alurnya kami mengajukan proposal dulu, wawancara, sudah itu kalau diterima baru kami dipanggil lagi. Untuk pembinaannya kemaren itu bagaimana cara mengatasi kela kesu pedagang kalau lagi sepi, lebih kurannya seperti itu. Untuk pendapatan saya sebelum

³Ninda, mustahik penerima usaha program lapak berkah, Wawancara, 27 Januari 2022

mendapatkan program lapak berkah ini dul Rp.100,000-Rp.150,000 perhari, tapi setelah saya dapat bantuan program usaha lapak berkah ini allhamdulillah penghasilan perhari saya meningkat, memang sebelum pandemi jualan saya lancar-lancar saja, namun karena kemarin pandemi jadi sedikit sepi sebentar, namun untuk saat ini jualan normal rame lagi dan penghasilannya meningkat dari sebelumnya, bisa mencapai Rp.300,000 perharinya, dan Allhamdulillah bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga saya.⁴”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Mustahik penerima usaha Program Lapak Berkah yaitu dengan Devi (Mustahik) mengatakan :

“Saya menerima Program Lapak Berkah ini ditahun 2019. Kalau bentuk bantuannya berupa gerobak 1 dengan uang modal 2 juta, usaha saya berjualan mie aym. Untuk tahap mendapatkan bantuan ini harus mengikuti prosedur dari IZI , seperti syarat-syarat dari surat keterangan dari RT itu salah satunya. Untuk pembinaanya yaitu kewirausahaan, manajemen keuangannya, dan kami bertahan sampai saat ini ya karena berkat bantuan IZI, apa lagi seperti saat ini pandemi covid pembinaan dari IZI ini sangat benar-benar membantu. Pendapatan sebelum menerima bantuan dari IZI ini kurang memadai ya sekitaran kurang lebih Rp.200,000, tapi semenjak adanya bantuan program lapak berkah ini allhamdulillah meningkat bisa mencapai Rp.300,000 lebih perharinya, walau kemarin sempat menurun karena adanya pandemi covid19 tapi

⁴Dewi, mustahik penerima usaha bantuan program lapak berkah, Wawancara, 27 Januari 2022

untuk sampai sekarang penghasilan lebih meningkat dibanding dari sebelumnya.⁵”

Berdasarkan hasil wawancara oleh mustahik penerima bantuan usaha program lapak berkah bahwa bantuan yang mereka terima untuk hasil jualannya tidak menurun dari hasil jualan mereka sebelumnya, dan justru dengan bantuan berupa gerobak dan modal uang 2 juta serta pembinaan yang di berikan oleh IZI kepercayaan masyarakat lebih tinggi dari segi kebersihannya, dalam mengelola kesehatan makanannya karena berada pada pembinaan IZI perwakilan Bengkulu.

⁵Devi, mustahik penerima usaha program lapak berkah, Wawancara, 28 Januari 2022

Tabel 4.1
Astimasi Pendapatan Sebagian Mustahik Penerima
Bantuan Usaha Program Lapak IZI Bengkulu Yang Sudah
Berjalan Sampai Sekarang Ini

Nama	Sebelum Dapat Bantun	Setelah Dapat Bantuan	Jenis Bantuan
YANTI	Rp.300,000	Rp.600.000	Gerobak dan Modal
NINDA	Rp.250,000	Rp.500,000	Gerobak dan Modal
DEWI	Rp.100,000	Rp.200,000	Gerobak dan Modal
DEVI	Rp.200,000	Rp.350,000	Gerobak dan Modal

Sumber: IZI Perwakilan Bengkulu

Tabel 4.2**Hasil Survey Program Lapak Berkah Di IZI Bengkulu
Yang Sudah Berjalan Sampai Sekarang Ini**

No	Nama	Alamat	Penghasilan (Rp)	Keterangan/ Kebutuhan	Jenis Bantuan
1	Yanti	Jl. Flamboyan Raya No.19 A Kebun Kenanga,kec Ratu Agung,Bengk ulu	Rp.600,000	Jualannya Lancar/Geroba k Dan Modal	Gerobak Dan Modal
2	Ninda	Jl. Flamboyan Raya No.19 A Kebun Kenanga,kec Ratu Agung,Bengk ulu	Rp.500,000	Jualannya Lancar/Geroba k Dan Modal	Gerobak Dan Modal
3	Dewi	Taman Basket Kota Bengkulu	Rp.200,000	Jualannya Lancar/Geroba k Dan Modal	Gerobak Dan Modal
4	Devi	Depan kantor IZI,Jl. Flamboyan Raya No.19 A Kebun Kenanga,kec Ratu Agung,Bengk ulu	Rp.350,000	Jualannya Lancar/Geroba k Dan Modal	Gerobak Dan Modal

B. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa peran program lapak berkah di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik sejauh ini telah terlaksana dengan baik dari segi pengelolaan maupun segi pendistribusian, hal ini dapat ditinjau pada jumlah mustahik yang telah menerima program usaha lapak berkah tersebut. Dan setelah mustahik menerima/mendapatkan program usaha lapak berkah ini mereka tidak dilepaskan begitu saja, melainkan mereka selalu dalam binaan IZI.

Untuk pengaruh program lapak berkah di Bengkulu yang berupa bantuan gerobak dan modal uang tunai sebesar 2 juta serta pembinaan telah mampu memberikan peningkatan ekonomi terhadap mustahik dalam mengelola usahanya dengan semenjak mendapatkan bantuan program usaha lapak berkah dan juga selalu dalam binaan IZI. Sehingga tujuan dan kesejahteraan yang di impikan oleh mustahik dapat terwujudkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran program lapak berkah di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu terhadap kesejahteraan mustahik dalam meningkatkan pendapatan dalam mengelola usaha sejauh ini telah terlaksana dengan baik dari segi pengelolaan maupun segi pendistribusian, hal ini dapat ditinjau pada jumlah mustahik yang telah menerima program usaha lapak berkah tersebut. Dan setelah mustahik menerima program usaha lapak berkah ini mereka tidak dibiarkan begitu saja, melainkan mereka selalu dalam binaan IZI.

Untuk pengaruh program lapak berkah di Bengkulu yang berupa bantuan gerobak dan modal uang tunai sebesar 2 juta serta pembinaan telah mampu memberikan peningkatan ekonomi terhadap mustahik dalam mengelola usahanya dengan semenjak mendapatkan bantuan program usaha lapak berkah dan juga selalu dalam binaan IZI. Sehingga tujuan dan kesejahteraan yang di impikan oleh mustahik dapat terwujud.

B. Saran

Laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu pengelola dana zakat dimana terdapat salah satu program lapak berkah ini harapannya bisa lebih berkembang lagi, dimana sebelumnya pertahunnya hanya bisa membuka pendaftaran penerima pemanfaat (mustahik) sebanyak 10-20 mustahik dan semoga tahun kedepannya bisa membuka pendafrtran untuk 30 bahkan lebih penerima pemanfaat (mustahik) program usaha lapak berkah. Dan semoga selalu bisa memberikan yang terbaik kepada mustahik-mustahik yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Nur Shobah and Fuad Yanuar Akhad Rifai, "Konsep Ekonomi Islam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol.6 No.3.2020

Asnaini. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008

Direktorat Pemberdayaan Zakat. *Membangun Perspektif Pengelolaan Zakat Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. 2013

Fahrudin, A. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: mRefika Aditama. 2012 *Indonesia Perwakilan Bengkulu*'' (skripsi IAIN Bengkulu, 2021.)

M. Junaidi Ghony dan FauAlmansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta :Ar Ruzz Media. 2012), h. 245-246

Meloang, lexy, *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2012

Meloza Mela Yuli, "Problematika Pengelolaan Usaha Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat

Mursyidi. *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Mursyidi, Ed). Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003

Purhantara Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010, h. 79

Rohim Anas Abdul, *Analisis Distribusi Zakat Pada Program Lapak Berkah Di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah*, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.2 No. 6.

Sari, Kartika Elsi. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta, Jurnal PT Grasindo. .2007

Siti Halida Utami. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Kota Medan", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol.2 No.6. 2019.

Supriadi Muslimin, "Manajemen Dana Zakat Sebagai Bantuan Modal UKM Untuk Meningkatkan Pendapatan Mustahik Pada Lembaga IZI Cabang Sulawesi Selatan," *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol.3 No.1.

Syarif Zudi Muhamad, "Studi Analisis Efektifitas Pemberian Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Di Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Kabupaten Magelang", (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2008)

Tanzeh Ahmad, *Metodologi penelitian praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011, h. 92-93.

Tanzeh Ahmad, *Metodologi penelitian praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011, h. 89.

Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 87

Yoghi citra Pratama, "Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan", (Studi Kasus: Program Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional), *Jurnal Perbankan Dan Ekonomi Syariah*. Vol 1, No 1, 2015

L

A

M

P

I

R

A

N

Kemitraan IZI Perwakilan Bengkulu



Wawancara Kepada Yanti (Mustahik) Penerima Program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu



Wawancara Kepada Ninda (Mustahik) Penerima Program Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu



Wawancara Kepada Dewi (Mustahik) Penerima Program Lapak
Berkah IZI
Perwakilan Bengkulu



Wawancara Kepada Dewi (Mustahik) Penerima Program Lapak
Berkah IZI

Perwakilan Bengkulu



Gambar Gerobak Lapak Berkah IZI Perwakilan Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Analisis Program Lapak Berkah Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dalam Meningkatkan UMKM di Provinsi Bengkulu (Studi Kasus IZI Perwakilan Bengkulu)" yang disusun oleh :

Nama : Laura Naseva
Nim : 1811160012
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 09 Desember 2021

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

Bengkulu, 13 Desember 2021 M
Jumadil Awal 1443 H

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf



Yenti Sumarni, MM

NIP. 197904162007012020

Penyeminar



Yenti Sumarni, MM

NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

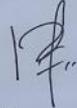
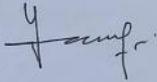
DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : 9 Desember 2021

Nama Mahasiswa : Laura Naseva

NIM : 1811160012

Jurusan/Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
ANALISIS PROGRAM LAPAK BERKAH TERHADAP KESEJATERAAN MUSTAHIK DALAM MENINGKATKAN UMKM DI PROVINSI BENGKULU	 Laura Naseva	 Yenti Sumarni. MM

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



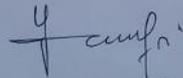
Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Laura Naseva
 NIM : 1811160012
 Jurusan/Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	BAB I	Tambahkan rumusan masalah tentang kendala peningkatan pendapatan.
	BAB II	Tambahkan judul URM. Cari judul tentang peningkatan URM melalui Laporan Keuangan.
	BAB III	Informasi dari Iri dan Mustafik pada laporan keuangan. Revisi data.

Bengkulu, 9 Desember 2021
 Penyeminar,



Yenti Sumarni, MM
 NIP.197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1804/In.11/ F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nuru Hak, MA.
NIP. : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yenti Sumarni, SE., MM.
NIP. : 197904162007012020
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N A M A : Laura Naseva
NIM : 1811160012
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Tugas Akhir : **Analisis Program Lapak Berkah Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Dalam Meningkatkan UMKM di Provinsi Bengkulu (Studi Kasus IZI Perwakilan Bengkulu)**
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 21 Desember 2021

Pt. Dekan,

Dr. Asnaini, MA^{re}
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

24 Januari 2022

Nomor : 0145/Un.23/F.IV/PP.00.9/01/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

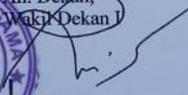
Yth. Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Laura Naseva
NIM : 1811160012
Jurusan/Prodi : Manajemen/Manajemen Zakat dan Wakaf
Semester : VII (Tujuh)
Waktu Penelitian : 24 Januari s/d 24 Februari 2022
Judul Tugas Akhir : Analisis Program Lapak Berkah Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dalam Meningkatkan UMKM Di Provinsi Bengkulu (Studi Kasus IZI Perwakilan Bengkulu)
Tempat Penelitian : Kantor IZI Perwakilan Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Surul Hak





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/37 /B.Kesbangpol/2022

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor : 0145/Un.23/F.IV/PP.00.9/01/2022 tanggal 24 Januari 2022 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : LAURA NASEVA
NIM : 1811160012
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/Fakultas : Manajemen Zakat dan Wakaf/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Analisis Program Lapak Berkah Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Dalam Meningkatkan UMKM di Provinsi Bengkulu (Studi Kasus IZI Perwakilan Bengkulu)
Tempat Penelitian : Kantor IZI Perwakilan Bengkulu
Waktu Penelitian : 26 Januari 2022 s/d 26 Februari 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 26 Januari 2022

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu

Drs. H. DENNY FAHRIANNY

Penata Tk. I

NIP. 19670904 198611 2 001

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Laura Naseva
Nim : 1811160012
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
Judul : Analisis Program Lapak Berkah Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dalam Meningkatkan UMKM Di Provinsi Bengkulu (Studi Kasus IZI Perwakilan Bengkulu)

Data Responden :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan/Jenis Usaha :

Program Lapak Berkah di IZI Bengkulu

1. Bagaimana program lapak berkah di IZI Bengkulu?
2. Apa program lapak berkah?
3. Kapan berdirinya program lapak berkah?
4. Apa kriteria penerima Program Lapak Berkah?
5. Apa tujuan program lapak berkah?
6. Bagaimana tahap/alur pelaksanaan program lapak berkah?

Peningkatan pendapatan mustahik dalam mengelola Program Lapak Berkah

1. Kapan bapak ibu menerima program lapak berkah?
2. Apa bentuk bantuan dan jenis usaha program lapak berkah?
3. Bagaimana tahap alur bapak/ibu mendapatkan program lapak berkah?
4. Bagaimana bentuk pembinaan program lapak berkah?
5. Berapa pendapatan bapak/ibu sebelum mendapatkan bantuan program lapak berkah?
6. Berapa pendapatan bapak/ibu sesudah mendapatkan bantuan program lapak berkah?
7. Apakah pendapatan dari program lapak berkah ini bisa memenuhi kebutuhan?

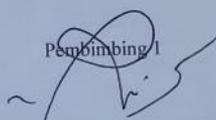
Umkh penerima seluruh program lapak berkah

1. Berapa jumlah usaha program lapak berkah sejak berdirinya program lapak berkah?
2. Dari keseluruhan penerima program lapak berkah ada berapa jumlah mustahik yang tetap melaksanakan usaha program lapak berkah?
3. Apa kendala yang di hadapi dari IZI untuk mengembangkan usaha program lapak berkah?
4. Apa yang dilakukan/motivasi untuk mendorong usaha penerima program lapak berkah?

Bengkulu, Januari 2022
Peneliti

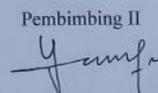


Laura Naseva
Nim : 1811160012



Pembimbing I
Dr. Nurul Hak, MA.
NIP. 196606161995031002

Mengetahui,



Pembimbing II
Yenti Sumarni, SE., MM.
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Laura Naseva Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
NIM : 1811160012 Pembimbing I/II : Dr. Nurul Hak, MA.
Judul Skripsi : Analisis Program Lapak Berkah Terhadap Kesejahteraan Mustahik
Dalam Meningkatkan UMKM Di Provinsi Bengkulu (Studi Kasus IZI
Perwakilan Bengkulu)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	24/03 2022	Isi Bab	all	R
		Mandah	all	R
		Produksi	all	R
		Keuangan	all	R
		Lapori	all	R

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal B, MA.
NIP. 198307092009121000

Bengkulu, 2022
Pembimbing I/II

Dr. Nurul Hak, MA.
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Laura Nasuva Program Studi : Manajemen Zakat & Wakaf
 NIM : 181160012 Pembimbing I/II :
 Judul Skripsi : Analisis Program Lapak Berkah terhadap kesejahteraan mustahik dalam meningkatkan UMKM di Provinsi Bengkulu (Studi Kasus di Perumahan Bengkulu)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	11-01-2022	Identifikasi masalah	sesuaikan dengan latar belakang, pokok lagi dari rumus, kemudian pengam banyar usung dan peningkatan UMKM	YH
		podamen wawancara	Sesuaikan dengan masalah dan teori yang relevan cari pda teori pada perren mustahik	YH

Mengetahui
 Plt. Ketua Jurusan Manajemen

Idris, B. MA.
 NIP.198307092009121000

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

.....
 NIP.197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinibsengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Laura Naseva Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
NIM : 1811160012 Pembimbing I/II : Yenti Sumarni, MM
Judul Skripsi : Analisis Program Lapak Berkah Terhadap Kesejahteraan Mustahik
Dalam Meningkatkan UMKM Di Provinsi Bengkulu (Studi Kasus IZI
Perwakilan Bengkulu)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	15/03 2022	ABSTRAK BAB I PENDAHULUAN	SUSUNAN BAB I PENDAHULUAN	Y
	18/03 2022	REVISI BAB I PENDAHULUAN	BAB I PENDAHULUAN REVISI	Y
	21/03 2022	ACC	ULASAN SIMPULAN	Y ent

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B, MA.
NIP. 198307092009121000

Bengkulu, ~~Maret~~ 2022
Pembimbing I/II

Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-
51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfashenkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 02/SKLP-FEBI/03/6/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Menerangkan bahwa :

Nama : Laura Naseva
NIM : 1811160012
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Tugas Akhir : Analisis Program Lapak Berkah Terhadap Kesejahteraan Mastahik dalam Meningkatkan UMKM di Provinsi Bengkulu (Studi Kasus IZI Perwakilan Bengkulu)
Similarity Index : 20 %
Status : Lulus

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Bengkulu, 16 Juni 2022
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal B, MA
NIP. 198307092009121005

ANALISIS PROGRAM LAPAK BERKAH TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DALAM MENINGKATKAN UMKM DI PROVINSI BENGKULU (STUDI KASUS IZI PERWAKILAN BENGKULU)

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	8%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	izi.or.id Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%

